

Seri K-85 014

# KAMUS ISTILAH SENI DRAMA



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

# **KAMUS ISTILAH SENI DRAMA**

Oleh :

Ahmad Samin Siregar

Razali Kasim

Z. Pangaduan Lubis

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting  
Nikmah Sumardjo

Seri K-85 014

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1981/1982, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta 13220

## PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas

pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Istilah Seni Drama* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Istilah Seni Drama" yang disusun oleh tim dari Fakultas Sastra Universitas Sumatra Utara. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan dan  
Pengembangan Bahasa

## KATA PENGANTAR

Perkembangan dan kemajuan dalam berbagai bidang kiranya ikut membantu menumbuhkan kebutuhan untuk mengenal peristilahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang drama. Drama yang memulai sejarahnya di dunia Barat, mempunyai banyak istilah yang selama ini belum dikenal secara luas. Oleh karena itu, tentu akan bermanfaat kalau ada usaha untuk menyusun kamus istilah drama, yang istilahnya banyak berasal dari bahasa asing.

*Kamus Istilah Seni Drama* ini disusun dengan tujuan agar masyarakat dapat lebih banyak mengenal apa yang terdapat dalam dunia drama, yang dalam kenyataan sekarang turut berkembang mengikuti kemajuan berbagai bidang kesenian lainnya.

Selain itu, diharapkan juga agar *Kamus Istilah Seni Drama* ini ikut menyokong usaha memperkaya dan mengembangkan bahasan Indonesia yang kelihatannya masih memerlukan banyak peristilahan, baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian. Usaha yang kami lakukan dalam menyusun *Kamus Istilah Seni Drama* ini hanyalah mengumpulkan berbagai istilah drama yang selama ini mungkin masih asing.

Dalam penyusunan kamus istilah ini, kami mempergunakan berbagai sumber buku drama dan buku pedoman, yaitu:

- 1) *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) *Theatre Hand Book and Digest of Plays*. Disunting oleh Bernard Sobel, New York: Crown Publisher, Inc. 1959.

Penyusun

Medan, Oktober 1983

Kepada semua instansi dan perseorangan yang telah memberikan bantuannya dalam menyusun *Kamus Istilah Seni Drama* ini tidak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kami dengan setulus-tulusnya.

Usaha menyusun *Kamus Istilah Seni Drama* ini dapat dikerjakan berkat adanya kesempatan dan dukungan dana yang diberikan oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kami sadar bahwa langkah pertama dalam penyusunan *Kamus Istilah Seni Drama* ini, hasilnya masih kurang sempurna. Sejalan dengan sifat bahasa yang terus berkembang, tentu saja usaha untuk menyempurnakan hasil yang sederhana ini masih harus dilanjutkan terus.

5) *Undestending Today's Theatre*. Disusun oleh Edward A. Wright. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J., 1976.

4) *A Dictionary of Literary, Dramatic, and Cinematic Terms*. Disunting oleh Sylvan Barnet dan kawan-kawan, Boston: Brown and Company 1971.

## A

### Achmad CB *Achmad CB*

tokoh sandiwara di Medan, sebelum Perang Dunia II, yang memimpin kelompok sandiwara Asmara Dana

### Actors' Studio *Actors' Studio*

bengkel kerja teater profesional di New York yang didirikan oleh Cheryl Crawford pada tahun 1947 yang banyak melahirkan aktor-aktor dan sutradara terkenal di Amerika Serikat

### adaptasi *adaptation*

penyesuaian drama asing dengan situasi dan kondisi di tempat naskah drama itu akan dimainkan setelah dialihbahasakan.

### adegan *scene*

1. bagian dari babak; 2. suatu kejadian dalam alur cerita waktu pementasan

### adegan gunjangan pelayan *feather*

*dusting scene* suatu adegan pada pembukaan drama yang biasanya menggambarkan gunjangan para pelayan rumah tangga, misalnya, adegan pembukaan pada sandiwara Sri Mulat ketika pelayan rumah tangga muncul pertama lalu

bergunjing tentang keadaan rumah tangga majikannya

### adegan kecil

inset adegan kecil dalam satu adegan yang lebih besar.

### adegan meracau *chew the scene*

istilah populer dalam teater yang berarti mengucapkan kata-kata manis, tetapi kosong artinya; meracau di atas pentas

### adegan pengikat *suspense*

adegan yang menimbulkan keingintahuan dan keterikatan para pembaca atau penonton drama kepada jalan cerita karena penyelesaian cerita yang belum/tidak diungkapkan secara jelas; karya-karya drama banyak mempergunakan adegan pengikat ini

### adegan terbuka *breakway scenery*

adegan yang diubah bentuknya dengan disaksikan langsung oleh penonton

### adegan wajib *obligatory scene; scene*

*a faire* adegan yang sangat diharapkan terjadi oleh pembaca atau pun penonton karya drama; tanpa terjadinya adegan tersebut, para pembaca atau penonton akan kecewa

**ad-lib ad-lib**

penambahan (misalnya, dengan improvisasi) kata-kata dan gerak dalam suatu pementasan; berasal dari bahasa Latin *ad-libitum* 'dengan senang hati'

**Adolphe Appia** *Adolphe Appia* (1862 – 1928) seorang perancang adegan dan dekorasi memiliki hukum ruang yang absolut sebagaimana hukum tempo untuk musik; Adolphe Appia menggabungkan hukum ruang dengan hukum tempo musik melalui lakon aktor

**Aeschylus** *Aeschylus*

penulis drama Yunani Klasik (525 – 456 SM) lahir di Elousis dekat Athena dan meninggal di Gele, Sicilia; Aeschylus telah menulis 90 naskah sandiwara, tetapi hanya tujuh naskah yang dijumpai masih utuh, antara lain *Suppliants* (490 SM), *Persians* (472 SM), *Seven Agains Thebes* (469 SM), *Prometheus Bound* (460 SM), dan trilogi yang terkenal berjudul *Oristeia* dan terdiri dari *Agamennon*, *Choephoroe Libation-Bearers*, dan *Eumenides* (458 SM); Aeschylus sering dianggap sebagai bapak drama Eropa, yang dapat disejajarkan dengan William Shakespeare; jasa Aeschylus dalam perkembangan drama dibuktikan dengan buah pikirannya yang cemerlang, yaitu memperkenalkan aktor kedua da-

lam pementasan dan memperkecil peranan korus; pementasan drama dalam arti yang sebenarnya dimulai darinya

**Agatharcus** *Agatharcus*

seorang seniman Yunani yang pekerjaannya membuat perencanaan adegan drama; ia dipandang sebagai tokoh pertama yang mempergunakan latar belakang tiga dimensi di dalam pertunjukan drama

**agen pemain** *casting agent*

orang yang bertugas mencari pemani untuk prosedur drama

**agon** *agon*

adegan yang menunjukkan perdebatan antara protagonis dan antagonis dalam drama Yunani Klasik; Francis Fergusson dalam bukunya *The Idea of A Theatre* (1949) memakai istilah ini untuk menunjukkan suatu adegan yang berisi konflik antara pelaku

**agroikos** *agroikos*

pelaku yang berperan sebagai orang yang menjadi bulan-bulana atau bahan tertawaan orang-orang, biasanya bersikap terlalu lurus/jujur; pelaku ini merupakan salah seorang dari empat tipe figur komikal menurut Northrop Frye

**Akademi Teater Nasional Indonesia** (ATNI) salah satu lembaga pendidikan tinggi seni drama di Jakarta yang didirikan pada tahun 1955

**Akademi Seni Drama dan Film (Asdrafi)** salah satu lembaga pendidikan tinggi seni drama di Jakarta yang didirikan tahun 50-an

**akhir berbahagia *happy-end***

penyelesaian pertunjukan drama yang menggembirakan

**akhir berduka *unhappy-ending***

penyelesaian pertunjukan drama yang menyedihkan

**akting *acting***

gambaran perwatakan dramatik, baik bersifat emosional maupun intelektual yang dinyatakan dengan suara dan laku di hadapan penonton

**akting Cina *Chinese acting***

cara berlakon dalam teater tradisional Cina yang banyak menggunakan perlambang dan sangat terikat pada aturan tradisional teater Cina

**akting berlebihan *over acting***

permainan drama yang buruk mutunya karena akting yang berlebihan

**akting kelompok *ensemble acting***

akting yang lebih menekankan pada kelompok dan bukan pada akting individu

**akting murahan *ham acting***

akting yang dilakukan dengan berlebih-lebihan, baik dalam penggunaan suara, mimik, mau-

pun gerak.

**akting nyata *obvious acting***

permainan drama yang terlalu jelas aktingnya

**aktivisme *activism***

suatu bentuk aliran ekspresionisme yang berpandangan bahwa drama harus dapat mencari pemecahan realistik mengenai masalah sosial

**aktor *actor***

pelaku pria dalam pementasan drama

**aktor karakter *character actor***

aktor yang membawakan peranan yang berbeda dengan keadaan dirinya yang sebenarnya; misalnya, seorang aktor berusia muda memegang peranan sebagai orang tua

**aktor manajer *actor manager***

aktor yang juga merangkap sebagai pimpinan kelompok drama

**aktor murahan *ham***

istilah untuk aktor yang tidak baik atau yang penuh kepura-puraan

**aktor pembantu *pit actor***

aktor yang memegang peranan tidak penting

**aktor protean *protean actor***

aktor pancaragam pada abad ke-19, yang selalu melakukan

pertukaran kostum dengan cepat sekali ketika melakukan pertunjukan

**aktor tambahan** *extra actor*

aktor yang memegang peranan sangat kecil, misalnya, orang banyak dalam suatu adegan hanya untuk memberikan situasi tertentu

**aktris** *actress*

pemain drama wanita

**akustik** *acoustics*

sistem pengaturan suara

**alarum** *alarum*

penggunaan efek suara, seperti bunyi terompet, genderang, dan tembakan di luar pentas terutama di zaman Elizabeth

**alas lantai** *ground cloth*

kain kanvas tahan air yang biasanya dipakai untuk menutupi seluruh lantai pentas

**alat pengatur lampu** *switchboard*

alat pengatur lampu untuk pertunjukan drama

**alazon** *alazon*

pelaku yang berperan sebagai pembual, pembohong, dan besar cakap; salah seorang pelaku dari empat tipe figur komikal menurut Northrop Frye dalam bukunya *Anatomy of Criticism*

**Albert Camus** *Albert Camus*

penulis drama dan novel Perancis

yang mendapatkan pengalaman teater dari suatu kelompok sayap kiri di Aljazair sejak tahun 1936 sampai 1939; Albert Camus (1913-1960) merangkap sutradara dan aktor yang mementaskan berbagai karya drama; dalam masa pendudukan Jerman pada Perang Dunia II, Camus menulis dua karya drama penting, yaitu *Le Malentendu* (1944) dan *Caligula* (1945); kedua drama itu menekankan pada absurditas keadaan manusia, suatu tema sentral yang dilanjutkan lagi dalam *L'Etat de Siege* (1948); di antara karya-karya drama selanjutnya adalah *Les Justes* (1949), suatu adaptasi dari karya-karya Calderon dan Faulkner, dan *Les Possedes* (1959) sebagai adaptasi dari karya-karya Lope de Vega dan Dostoyevsky; pandangan filosofis Albert Camus dituangkan dalam esainya yang berjudul *Le Mythe de Sisyphus* (*The Myth of Sisyphus*) terbit pada tahun 1942; Albert Camus memperoleh hadiah Nobel untuk kesusastraan pada tahun 1957

**Alcestis** *Alcestis*

judul drama tragedi Yunani karya Euripides

**alegori** *allegory*

suatu bentuk drama dengan para pelaku yang tidak memakai nama

manusia biasa, tetapi memakai nama sesuai dengan peranannya, misalnya, sebagai tokoh kebajikan diberi nama "Si Baik", bentuk drama ini dikenal di Eropah Barat pada abad ke-16

**alto del teatro** *alto del teatro*

bagian belakang pentas drama di Spanyol

**alur balik** *peripety; reversal*

perubahan kehidupan protagonis yang berlawanan dari yang diharapkan, misalnya, dari kehidupan yang penuh pergolakan dan penderitaan, baik fisik maupun mental

**alur cerita** *plot*

dalam *Poetics* Aristoteles menyebutkan alur cerita ini dengan *mythos* dan *fable* yang merupakan Struktur keseluruhan dari peristiwa-peristiwa (*the whole structure of the incidents*) dan dianggap sebagai jiwanya tragedi (*soul of tragedy*). Oleh karena itu, alur cerita dianggap Aristoteles lebih penting daripada penggambaran para pelaku; alur cerita sering dicampurbaurkan dengan pengertian cerita. Cerita menurut E.M. Forster adalah suatu penceritaan peristiwa-peristiwa yang diatur menurut urutan waktunya, sedangkan alur cerita adalah penceritaan peristiwa-peristiwa juga, tetapi dengan penekanan pada sebuah

akibat. E.M. Forster memberikan contoh: "Raja mangkat dan Ratu mangkat" adalah cerita, sedangkan "Raja mangkat dan Ratu mangkat karena kesedihan" adalah alur cerita; jadi alur cerita adalah cerita dengan suatu tujuan

**amfiteater** *amphitheatre*

tempat pertunjukan pada zaman Romawi yang berbentuk arena, tanpa atap, dan tempat duduk penonton bertingkat-tingkat

**anabasis** *anabasis*

bagian dari alur cerita yang menggambarkan penonjolan kejadian menuju klimaks

**anagronisis** *anagronisis; disclosure; discovery; recognition* istilah Aristoteles dalam teorinya tentang tragedi untuk menggambarkan kesadaran protagonis akan keadaan yang menimpa dirinya, baik sebagai akibat perbuatannya sendiri maupun akibat nasib yang menimpa dirinya

**anak muda** *hero*

istilah slang bahasa Indonesia untuk tokoh pahlawan atau tokoh utama dalam sandiwara

**anakronisme** *anachronism*

gambaran situasi yang bertentangan dengan zaman dalam suatu naskah drama, misalnya, penggambaran jam dalam drama William

Shakespeare *Julius Caesar* merupakan anakronisme karena pada zaman Julius Caesar belum ditemukan jam

angkat layar *ring up*

mengangkat layar untuk memulai pertunjukan drama

Anjar Asmara *Anjar Asmara*

pemimpin kelompok sandiwara Dardanella

antagonis *antagonist*

tokoh yang menjadi lawan protagonis dalam suatu drama; dalam istilah populer biasa disebut tokoh "bandit"

Antigone *Antigone*

sebuah drama tragedi Yunani karya Sophocles

antiklimaks *anticlimax*

adekan yang menunjukkan menurunnya klimaks secara tiba-tiba, terutama pada akhir cerita

antistrof *antistrophe*

lirik yang terdapat dalam nyanyian para anggota korus dalam teater Yunani Klasik, yang dinyanyikan ketika para penari bergerak mundur

Antonin Artaud *Antonin Artaud*

sutradara, penulis, teoritikus drama, aktor, dan penyair Perancis (1896–1948); Artaud aktif dalam aliran surealisme dan pada tahun 1927 mendirikan Teater

Alfred Jarry bersama Roger Vitrac; teori drama Artaud dituangkan dalam buku *Le Theatre at Son Double* (1938); bagi Artaud fungsi teater adalah untuk membebaskan kekuatan pada bawah sadar penonton dengan jalan memberikan ekspresi langsung pada daya khayal dan obsesi mereka; untuk mencapai tujuan ini drama harus mengurangi fungsi dialog dan menekankan hanya pada gerak anggota tubuh; pandangan Artaud ini dikemukakan setelah dia melihat pertunjukan tari Bali yang penuh gerak dan dinamis itu.

Anton Pavlovich Chekov *Anton*

*Pavlovich Chekov* pengarang Rusia (1860–1904) yang dianggap sebagai pengarang drama Rusia terbesar; dia banyak memberikan sumbangan untuk keberhasilan *Moscow Art Theatre* pada awal pertumbuhannya; karya-karyanya yang terkenal antara lain, *The Sea Gull* (1898), *The Three Sisters* (1901), *The Cherry Orchard* (1904), dan *Uncle Vanya* (1899).

antrian *queue*

barisan orang yang sedang membeli karcis untuk menonton pertunjukan drama

apokrifa *apocripha*

karya drama dari seorang penga-

rang tertentu yang disangsikan keaslian siapa penulisnya

**apron** *apron*

ujung depan pentas yang biasa dipakai sebagai tempat lampu-lampu kaki (*foot-lights*)

**arahan pentas** *stage directions*

petunjuk dalam naskah drama yang meliputi akting, posisi, tata cahaya, dan gerakan

**arena** *arena*

tempat pertunjukan drama

**areta** *arete*

keberanian, kepahlawanan, kebajikan yang dianggap pembawaan seorang pahlawan yang menyebabkan dihormati oleh masyarakat; konsepsi *arete* ini dapat dijumpai dalam karya-karya drama tragedi Yunani Klasik

**Aristophanes** *Aristophanes*

penulis komedi Yunani Klasik ( $\pm$  448 – 380 SM); Aristophanes diperkirakan telah menulis 40 komedi, tetapi, hanya 11 buah yang masih lengkap, antara lain *Acharnians* (425 SM), *Knights* (424 SM), *Clouds* (423 SM), *Wasps* (422 SM), *Peace* (421 SM), *Birds* (414 SM), *Lysistrata* (411 SM), *Women at the Festival* (410 SM), *Frogs* (405 SM), *Women in Parliament* (329 SM), dan *Plutus* (388 SM)

**Aristoteles** *Aristotle*

teoritikus drama Yunani Klasik (384 – 322 SM); bukunya *Poetics* ( $\pm$  330 SM) menguraikan secara sistematis fungsi, bentuk, dan dasar-dasar tragedi

**arje** *arje*

salah satu bentuk drama tradisional Bali

**arlecchino** *arlecchino*

pemain utama dalam drama *Commedia dell'Arte*

**artis tamu** *guest artist*

artis terkenal yang ikut dalam pertunjukan drama sebagai tamu untuk waktu pertunjukan yang terbatas

**asisten sutradara** *assistant director*

orang yang menjadi pembantu sutradara

**atmosfer** *atmosphere*

suasana perasaan yang bersifat imajinatif dalam naskah drama yang diciptakan oleh pengarangnya atau perwujudan suasana itu dalam mempertunjukkan naskah drama yang bersangkutan

**auditorium** *auditorium*

ruangan gedung tempat penonton duduk ketika melihat pementasan

**aula regis** *aula regis*

bangun-bangunan yang berada di bagian depan pentas pada gedung

teater Italia di zaman *Renaissance*  
ce

awangan *flies*

langit-langit di bagian atas panggung

Ayax *Ajax*

sebuah judul drama tragedi Yunani karya Sophocles

## B

### **babak** *act*

pembagian utama drama atau opera; babak biasanya terbagi lagi atas beberapa adegan (*scene*)

### **badut** *clown*

tokoh lucu yang selalu terdapat dalam drama tragedi Shakespeare

### **bagian krisis** *crisis*

bagian ketiga struktur alur cerita untuk drama menurut teori Freytag; pada bagian ini cerita dan kejadian-kejadian memuncak sampai titik kristis

### **bagian menaik** *rising action*

bagian kedua struktur alur cerita untuk drama menurut teori Freytag; pada bagian ini cerita dan kejadian-kejadian mulai dikembangkan

### **bagian menurun** *falling action*

bagian keempat struktur alur cerita untuk drama menurut teori Freytag; pada bagian ini cerita dan kejadian-kejadian yang telah mencapai titik klimaks mulai menurun

### **bagian pemula** *exposition*

bagian pertama struktur alur cerita untuk drama menurut teori

Freytag; pada bagian ini tokoh-tokoh cerita mulai diperkenalkan

### **bagian penyelesaian** *catastrophe*

bagian kelima struktur alur cerita untuk drama menurut teori Freytag; pada bagian ini cerita kejadian-kejadian mengalami penyelesaian, tetapi, pembagian struktur alur cerita yang seperti ini tidak selamanya dapat diterapkan; drama Yunani Klasik misalnya *Oedipus Rex*, tidak mempergunakan alur cerita seperti ini

### **balibo** *ballyboo*

istilah yang biasa digunakan dalam dunia pertunjukan, yang menunjukkan cara yang berlebihan, dalam membuat publikasi agar lebih menarik masyarakat penonton

### **balikan tertutup** *closed turn*

pemain membalikkan badan membelakangi penonton dalam suatu pertunjukan drama

### **balkon** *balcony*

tempat duduk dalam gedung teater pada bagian atas, baik samping kiri dan kanan maupun belakang

## bandit

### bandit *bandit*

istilah slang bahasa Indonesia untuk tokoh penjahat dalam cerita sandiwar

### Bankside *Bankside*

daerah kegiatan teater yang utama di London, terletak tidak begitu jauh dari *London Bridge*

### Bard of Avon *Bard of Avon*

nama julukan Shakespeare

### barok *baroque*

pada mulanya istilah ini dipakai untuk arsitektur dan musik, kemudian diikuti kesusastraan; khusus untuk drama, istilah ini dipergunakan untuk menunjukkan ciri-ciri tertentu tokoh tragedi, misalnya, bersikap agung tanpa sikap formal; perasaan tidak yakin akan sesuatu yang langgeng; salah seorang penulis drama barok adalah Pierre Corneille (1606—1684)

### bebas masuk *brief*

istilah Inggris untuk bebas masuk ke dalam gedung pertunjukan drama

### bedak badut *clown white*

bahan rias wajah warna putih yang biasanya digunakan untuk tokoh pelawak

### belakang pentas *frons scaenae*

bagian belakang panggung dalam teater Romawi Kuno

### Bertolt Brecht *Bertolt Brecht*

penulis drama, penyair, pekerja

teater Jerman, dan pencetus ide *Teater Epik*. Hidup pada tahun 1898—1956

**bicara tambahan** *direct address; extra-dramatic speech* ucapan seorang aktor atau aktris di atas pentas, yang ditujukan kepada penonton, yang isinya biasanya berhubungan dengan hal-hal di luar pertunjukan, misalnya, aktor atau aktris tadi meminta kepada para penonton untuk memperhatikan sesuatu yang akan terjadi di pentas

### bidangan *flat*

kanvas yang dipergunakan untuk hiasan pentas dalam berbagai keperluan dengan bentuk tiga dimensi

### bina *build*

akumulasi dan akselerasi secara bertahap dari tempo, intensitas, emosi, dan lakuan untuk mencapai titik klimaks dari satu drama

### bingkai layar *proscenium*

bingkai tempat tergantungnya layar di bagian depan pentas

### biomekani *bio-mechanics*

metode pementasan yang menjadikan aktor/aktris hanya seperti boneka, tidak memiliki kepribadian dan kehilangan daya pikir

### bisnis *business*

segala gerak-gerik di atas pentas di luar dialog, seperti mimik dan

gerakan bagian tubuh (*gesture*)

**bloking** *blocking*

gerak dan pengaturan posisi pelaku menurut pola tertentu dalam suatu pertunjukan drama

**boks** *box*

tempat duduk tersendiri yang biasa terletak di bagian belakang teater

**bokset** *box-set*

dekorasi rumah di atas pentas yang berbentuk tiga sisi tanpa dinding depan sehingga akan terlihat isi dan perabotan rumah oleh penonton

**Bolero** *Bolero*

kelompok sandiwara terkenal di Medan pada masa sebelum Perang

**bombas** *bombast*

ungkapan yang berlebih-lebihan dalam berlakon

**bomolokos** *bomolochos*

pelaku yang berperan sebagai si pandir yang banyak cakap. Pelaku ini merupakan salah seorang

dari empat tipe figur komik menurut Northrop Frye

**box-office** *box-office*

1. tempat penjualan karcis di bagian depan teater, 2. produksi yang mendapat sambutan hangat

**Broadway** *Broadway*

pusat kegiatan pertunjukan teater di New York

**buku kerja** *prompt book*

buku catatan yang dipergunakan oleh pembisik untuk memberi petunjuk kepada pemain yang lupa pada waktu bermain drama

**burlesk** *burlesque*

drama musikal hiburan tanpa dialog yang terdapat pada abad ke-18 di Eropa

**burlet** *burletta*

pertunjukan berbentuk drama atau pertunjukan lainnya yang bertujuan untuk hiburan semata-mata; pertunjukan ini sering berisikan sindiran dan bersifat musikal

## C

**cacat naskah** *heavy*

istilah teater untuk menunjukkan bagian yang mengandung keburukan dalam satu naskah drama

**cahaya serta** *follow light*

cahaya lampu yang terus mengikuti/menyertai pemain dalam suatu pertunjukan drama

**cahaya silang** *cross light*

sorotan cahaya lampu yang silang menyilang dalam suatu pertunjukan drama

**cahaya tajam** *cruel light*

cahaya yang tajam sekali gunanya untuk menampilkan kesan klimaks

**capitano** *capitano*

seorang tokoh pemain dalam sandiwara *commedia dell'Arte* dari Italia, yang berperan sebagai tokoh besar cakap, tetapi pengecut

**cara khusus** *gimmick*

cara atau tipuan yang dipergunakan untuk memberikan efek khusus, biasanya agar penonton tertawa

**case** *case*

bangunan dekorasi khusus dalam teater masa *Renaissance* di Italia

**cavea** *cavea*

nama yang diberikan untuk gedung pertunjukan suatu drama secara keseluruhan atau sebagian saja

**chiton** *chiton*

selembar pakaian longgar yang menutupi tubuh pemain mulai dari leher sampai ke mata kaki, biasanya dipergunakan dalam kostum teater Yunani

**chiusetti** *chiusetti*

serangkaian ekspresi atau dialog dalam *commedia dell'Arte* dari Italia yang diucapkan oleh pemain ketika akan meninggalkan panggung

**choregus** *choregus*

dermawan yang menyumbang untuk pementasan drama pada zaman Yunani Kuno

**cipta peran** *create a role*

para pemain pertama memerankan suatu karya drama

**clamus** *clamus*

mantel yang biasa dipakai oleh aktor dalam teater Yunani

**columbina** *columbina*

pemain yang menjadi badut pe-

rempuan dalam *commedia dell'Arte*

**commedia dell'Arte** *commedia dell'Arte* drama komedi khas Italia yang populer dari abad ke-16 sampai dengan abad ke-18, komedi ini mempunyai tokoh-tokoh yang khusus, seperti tokoh *capitano* dan *comico accessa*

**concertatore** *concertatore*  
manajer *commedia dell'Arte*

**condottiere** *condottiere*  
nama tokoh serdadu dalam *Commedia dell'Arte*

**coviolo** *coviolo*  
tokoh pelawak dalam *Commedia dell'Arte*

**curi masuk** *crash the gate*  
usaha untuk dapat menonton drama tanpa bayar

## D

### **dabus** *dabus*

sejenis pertunjukan tradisional berbentuk drama di Aceh; pemainnya menunjukkan kekebalan dengan menikam atau menyayat-nyayat bagian tubuhnya dengan keris/pedang

### **dadaisme** *dadaism*

suatu aliran dalam drama yang berkembang sekitar tahun 1910-an; ciri-cirinya adalah irasional, nihilistik, serta destruktif; aliran ini mencoba merombak dasar-dasar nilai kemasyarakatan; para tokoh dadisme; ini, antara lain ialah Antonin Artaud

### **daerah akting** *acting area*

bagian pentas tempat berlangsungnya lakon drama

### **daftar pakaian** *costume plot*

daftar pakaian yang harus dipakai setiap pemain

### **daftar pelaku** *dramatic personae*

daftar yang menunjukkan nama-nama dan jabatan serta hubungan kekerabatan para pelaku dalam naskah drama

### **Dahlia Union Opera** *Dahlia Union Opera*

kelompok opera bangsawan di Medan pada tahun 20-an yang dipimpin oleh Miss Alang dan pernah melakukan tour ke Jawa sekitar tahun 1925

### **dalang** *dalang*

seorang pencerita dalam tradisi wayang kulit, wayang topeng, dan wayang golek

### **dame** *dame*

tokoh wanita yang secara tradisional dibawakan oleh laki-laki dalam Pantomim Inggris

### **Dardanella** *Dardanella*

kelompok sandiwara di Jakarta pada tahun 30-an yang dipimpin oleh Anjar Asmara

### **daya ingat perasaan** *affective memory*

bagian teori akting Stanislavsky yang menekankan para pemain untuk mengingat kembali kejadian-kejadian dan situasi yang sangat memberikan kesan padanya yang digunakan untuk memahami perwatakan yang akan dimainkannya.

**dekat panggung** *front of the house*  
segala sesuatu yang terletak dekat bagian depan panggung

**dekor** *decor*

segala alat yang dipergunakan untuk dekorasi

**dekorasi** *decoration; setting*

tempat kejadian suatu cerita yang dibangun di atas pentas dapat berupa rumah, kamar, dan lain-lain. dekorasi dapat juga diartikan hiasan yang menjadi latar belakang suatu pertunjukan drama

**demam panggung** *stage fright*

penampilan yang tidak wajar, mungkin karena kurang menguasai bahan pada waktu di panggung

**denouemen** *denouemen*

bagian akhir dari alur cerita yang menyelesaikan segala persoalan

**deuterogonis** *deuterogonist*

aktor kedua yang biasanya terdapat dalam drama Yunani Klasik; perannya sebagai lawan protagonis

**deux ex machine** *deux ex machine*

arti yang sebenarnya 'dewa keluar dari mesin'; pada teater Yunani Klasik terdapat suatu alat yang dipakai untuk menggambarkan turunnya dewa, biasanya pada akhir pertunjukan; alat ini semacam derek yang dapat dinaik-turunkan, dan penggunaannya pertama kali mungkin oleh Aristophanes; istilah ini sekarang masih dipakai juga untuk menunjuk-

kan setiap cara, yang tidak disangka-sangka dan kadang-kadang tidak mungkin, yang dipergunakan sebagai pemecahan komplikasi; jadi, sebagai kesimpulan cerita

**dialog** *dialogue*

percakapan antara para pelaku, baik dalam naskah drama maupun dalam pementasannya

**dialog batin** *interior dialogue*

kata-kata yang diucapkan oleh pemain untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan tanpa ditujukan kepada pemain lain dalam drama

**dialog pemancing** *feed*

kata-kata pemancing yang diucapkan pemain agar pemain lainnya dapat melanjutkan dialognya karena lupa

**dialog pribadi** *gagging*

1. penukaran dialog oleh pemain dengan kata-katanya sendiri; 2. ucapan pemain kepada penonton, sedangkan ucapan itu tidak terdapat dalam teks

**dialog tambahan** *fake*

kata-kata yang ditambahkan oleh pemain dalam dialog karena ia lupa dialog yang sebenarnya

**diksi** *diction*

pemilihan kata dalam penulisan drama

**di luar Broadway** *off Broadway*

Broadway merupakan pusat pertunjukan teater di New York; setelah Perang Dunia II kegiatan teater di New York bukan hanya terpusat di Broadway, maka muncullah istilah *off Broadway* untuk menamakan kegiatan teater yang makin meluas di luar Broadway; kegiatan teater ini banyak bersifat eksperimental dan tidak untuk komersial

**Dionysus** *Dionysus*

dewa anggur dan kesuburan bangsa Yunani Kuno; tragedi Yunani Klasik umumnya dianggap berasal dari perayaan untuk memuja dewa Dionysus ini; setiap tahun diadakan festival yang disebut festival Dionysus

**diseuse** *diseuse*

istilah untuk pemain drama monolog.

**diskusi pentas** *stage calls*

diskusi antara sutradara dan para pemain di atas panggung sebelum latihan atau pertunjukan dimulai

**ditiramb** *dithyramb*

lirik himne untuk Dionysus yang dilagukan oleh korus sebanyak 50 orang; lirik himnanya berisikan kisah kehidupan dewa itu

**domus** *domus*

nama untuk dekorasi bangunan rumah dalam drama abad Pertengahan

**dottore** *dottore*

pemain yang menjadi dukun tolol dalam drama *commedia dell'Arte*

**drama** *drama*

1. karya tulis untuk teater, misalnya drama Inggris; 2. setiap situasi yang mempunyai konflik dan penyelesaian cerita (*resolution*); 3. jenis sastra berbentuk dialog, yang biasa untuk dipertunjukkan di atas pentas

**drama alur tetap** *piece bien faite; well-made play* karya drama yang lebih menekankan pada susunan alur cerita penulisan drama : pemula, menaik, krisis, menurun, dan penyelesaian, yang disusun dengan cermat dan berurutan

**drama amal** *benefit*

pertunjukan drama untuk amal

**drama baca** *closet drama*

drama yang hanya cocok untuk dibaca, bukan untuk dipentaskan. Penulis drama baca yang terkenal ialah Seneca (Romawi), Coleridge dan Tennyson (Inggris)

**drama balas dendam** *revenge play*

bentuk drama pada abad ke-16 dan ke-17 dan umumnya mengandung cerita pembalasan. Misalnya, drama *Hamlet* karya Shakespeare

**drama borjuis** *bourgeois drama*

bentuk drama yang muncul pada

abad ke-18 di Eropa dengan tema moral yang tinggi, sentimental, kehidupan kaum kelas menengah, penuh kebajikan, dan diiringi dengan kesedihan

**drama dalam drama** *play-within-a-play* pementasan suatu drama yang mengisahkan drama. Misalnya, *Six Characters in Search of An Author* karya Luigi Pirandello

**drama domestik** *domestic drama*  
drama yang menceritakan kehidupan rakyat biasa

**drama heroik** *heroic drama*  
suatu bentuk drama pada masa Restorasi di Inggris yang merupakan peniruan bentuk tragedi Perancis; drama ini sangat terikat dengan Tiga Serangkai (*Three Unities*) dan selalu bertemakan "cinta dan nama baik"; penulis drama heroik yang terkenal di Inggris ialah Dreyden dengan karyanya *Conquest of Granada* (1670). Ketenaran drama heroik ini hanya sebentar karena segera digantikan oleh bentuk satire

**drama Jacobean** *Jacobean drama*  
Inggris pada zaman Raja James I (1603 – 1625) yang kemudian disusul oleh drama masa Ratu Elizabeth

**drama legendrya** *legendrya drama*  
bentuk drama Jawa yang masih mengutamakan tembang (nyanyian)

**drama liris** *poetic drama*

karya drama yang berbentuk puisi; pada umumnya karya drama Yunani Klasik berbentuk puisi. Aristoteles dalam *Poetics* mengemukakan bahwa bahasa tragedi haruslah puitis

**drama liturgi** *liturgical drama*

bentuk drama pada abad Pertengahan di Eropa yang merupakan bagian keagamaan; drama ini berisikan cerita-cerita agama Kristen

**drama misteri** *mystery plays*

drama keagamaan abad Pertengahan di Eropa yang berisikan cerita-cerita dari Alkitab, dipertunjukkan di udara terbuka pada hari Paskah dan mempergunakan bahasa setempat, bukan lagi bahasa Latin

**drama moralitas** *morality play*

drama keagamaan pada akhir abad Pertengahan yang bersifat alegoris tentang konflik antara kebajikan dan kejahatan; contoh, drama Loralitas *Everyman*

**drama pastoral** *pastoral drama*

drama yang berisi cerita kehidupan para gembala, biasanya berisikan cerita percintaan

**drama percakapan** *conversation piece*

satu penamaan yang biasanya digunakan untuk drama komedi yang lebih banyak percakapan daripada aktingnya

- drama pertarungan pedang** *cloak and sword plays* drama yang adegannya penuh dengan pertarungan pedang (anggar), berasal dari drama Spanyol abad ke-16
- drama petualangan** *chief and state plays* nama yang biasanya diberikan kepada drama Jerman abad ke-18 yang peran utamanya melakukan serangkaian petualangan dan bersikap bombastis
- drama rakyat** *folk drama* drama yang timbul terutama pada masyarakat desa, yang berkembang sesuai dengan festival-festival rakyat yang ada
- drama realis** *realistic play* karya drama yang ditulis sesuai dengan konsep-konsep aliran realisme dalam teater, misalnya, karya Hendrik Ibsen dan Anton Chekov
- drama rumah tangga** *cup-and saucer drama; drawing-room drama* bentuk drama yang diciptakan oleh Thomas William Robertson (1829 - 1871) yang menggambarkan kehidupan suatu rumah tangga dan dialog sehari-hari, penggambaran yang realistik, dan dekorasi serambi depan yang telah umum dikenal bentuknya
- drama satire** *satirical drama* bentuk drama yang berisi sindiran, umumnya bersifat komedi
- drama singkat** *interlude* pertunjukan drama singkat, terutama di Inggris pada akhir abad ke-15
- drama statis** *static play* bentuk drama yang hanya sedikit memperlihatkan perkembangan watak dan sedikit gerak fisik, misalnya, karya Maeterlink *The Blind* (1890)
- drama suci** *miracle plays* drama keagamaan abad Pertengahan di Eropa yang berisi cerita nabi-nabi dan orang-orang suci
- drama tahunan** *Abydos Abydos passion play* pertunjukan drama tahunan di Abydos untuk pemujaan terhadap dewa Osiris yang dipuja oleh bangsa Mesir Purba
- drama takdir** *fate drama* bentuk drama pada permulaan abad ke-19 di Jerman yang menekankan pada keadaan atau peristiwa yang tidak disengaja sehingga membawa pelakunya ke arah tindak kejahatan, misalnya, pembunuhan yang tidak sengaja dilakukan oleh seorang ayah terhadap putranya; bentuk drama ini diperkenalkan oleh Friedrich Ludwig Zacharias Werner (1768-1823) dengan dramanya *Der vierundzwanzigste Februar* (1801) dan kemudian diikuti oleh Adolf Mullner

**drama tendens** *drama of idea; piece a these; problem play* drama yang temanya ialah masalah kehidupan sosial, terutama apabila pengarangnya ingin mengemukakan pandangan tentang masalah sosial, misalnya, kepincangan suatu institusi dalam mengelola kehidupan ekonomi masyarakat

**drama terapi** *therapeutic drama* pertunjukan drama yang dapat digunakan untuk pengobatan jiwa

**dramatic poesy** *dramatic poesy* pembicaraan berbagai masalah drama dan komentar mengenai karya-karya William Shakespeare yang ditulis oleh John Dryden

**dramatisasi** *elocution*

resitasi puisi/prosa secara dramatis; dramatisasi puisi/prosa

**dramatisi** *dramatist*

penulis karya drama

**dramaturgi** *dramaturgy*

seni penulisan drama

**dramawan** *theatre workers*

orang-orang yang terlibat dan berkepentingan dengan kegiatan drama

**duodrama** *duodrama*

pertunjukan drama yang hanya memakai dua orang pemain/pembawa dialog

## E

### **Edward Albee** *Edward Albee*

penulis drama Amerika Serikat yang lahir tahun 1928 dan digolongkan sebagai penulis drama absurd oleh Martin Esslin dalam bukunya *The Theatre of the Absurds*. Karya-karya Edward Albee ialah *The Zoo Story* (1958), *The Death of Bessie Smith* (1959), *The American Dream* (1961), *Who's Afraid of Virginia Woolf?* (1962), *The Ballad of the Sad Cafe* (1963), *Tiny Alice* (1964), dan *A Delicate Balance* (1966); karya-karya Edward Albee selalu diwarnai dengan kritik sosial

### **efek suara** *sound-effect*

suara yang dibuat untuk menciptakan kesan suatu kejadian dalam pertunjukan; efek suara ini pada mulanya dilakukan dengan peralatan yang sederhana, kemudian penemuan alat perekam memudahkan pemberian efek suara itu

### **efek terasing** *alienation-effect*

suatu teknik dalam teater epik yang bertujuan untuk membuat para penonton tidak terlibat dalam identifikasi atau rasa simpati

terhadap isi cerita tokoh-tokohnya; efek ini biasanya dicapai melalui pembentukan jarak pisah secara perasaan antara cerita yang dimainkan dengan penonton yang menyaksikan

### **efek terbang** *flying-effect*

peralatan yang dapat dipergunakan untuk memberikan ilusi tentang sesuatu yang terbang atau tergantung di udara; pada teater Yunani Klasik turunnya dewa digambarkan melalui *deux ex machine*; pada abad Pertengahan dan *Renaissance* sering dipergunakan suatu alat yang dapat digerakkan dan tidak terlihat oleh penonton; pada permulaan abad ke-20 dipergunakan tali yang diletakkan di punggung pemain dan dicantolkan dengan sebangsa kaitan

### **efemeral** *ephemeral*

suatu tontonan drama yang bermula pada suatu malam dan berakhir pada malam berikutnya

### **iron** *iron*

pelaku yang berperan sebagai orang yang mengungkapkan raha-

sia *alazon* dan sering tidak menyukai dirinya sendiri; pelaku ini merupakan salah seorang dari empat tipe figur komik menurut Northrop Frye

**eksit** *exit*

pemain meninggalkan panggung

**eksodos** *exodos*

suatu bagian dari drama Yunani Klasik ketika para pemain muncul kembali bersama-sama setelah cerita berakhir, biasanya sambil bernyanyi bersama

**ekspresionisme** *expressionism*

kata ini mula-mula dipakai oleh Auguste Herve pada tahun 1901 untuk menunjukkan lukisan-lukisannya yang dianggap sebagai reaksi terhadap impresionisme; kemudian kata ini berkembang menjadi aliran dalam musik dan kesusastraan, termasuk drama; ekspresionisme mula-mula timbul di Jerman pada dekade pertama abad ke-20 dengan para tokoh, seperti George Kaiser (1878–1945) dan Ernst Toller (1893–1939); ekspresionisme menggambarkan realitas dari dalam diri manusia itu sendiri, bukannya realitas sebagaimana yang mempengaruhi para seniman ke dalam dirinya; teater ekspresionisme adalah teater protes, terutama protes terhadap peraturan-peraturan sosial dan dominasi keluar-

ga terhadap individu; di antara cikal-bakal ekspresionisme adalah August Strinberg (1849–1912), penulis novel dan drama Swedia, serta Frank Wedekind (1864–1918), penulis dan aktor drama Jerman

**emfati** *emphaty*

memproyeksikan perasaan terhadap objek-objek yang dapat dire-sapi dalam suatu pertunjukan drama

**epilog** *epilogue*

1. Suatu tambahan (*appendix*) yang biasanya merupakan pidato yang menyimpulkan isi suatu drama
2. Aktor yang mengucapkan tambahan itu, misalnya, tokoh Rosalind pada bagian penutup drama Shakespeare yang berjudul *As You Like It*
3. Kata penutup dalam drama

**episkenion** *episkenion*

bagian belakang dari panggung dalam teater Yunani Klasik, biasanya berupa bangunan bertingkat dua

**estal** *estal*

dekorasi berbentuk rumah dalam teater pada abad Pertengahan

**Euripides** *Euripides*

pengarang drama tragedi Yunani Klasik (486 – 467 SM) yang sangat terkenal, di samping Sophocles dan Aeschylus

## F

**fabel** *fable*

istilah lain Aristoteles untuk alur cerita drama

**fabula** *fabula*

istilah Latin untuk berbagai bentuk drama

**fabula atelana** *fabula atellana*

komedi singkat yang menggambarkan kejadian-kejadian yang kebetulan dan selalu berlatar belakang kehidupan desa

**fabula paliata** *fabula palliata*

komedi baru yang ditiru dari Yunani; penulis bentuk drama ini antara lain adalah Terence (Publius Terentius Afer) 190–159 SM dan Plautus (Titus Maccius) 254–184 SM)

**fabula preteksta** *fabula pretexta*

drama asli yang diangkat dari legenda atau sejarah Romawi; asal katanya ialah *toga pretexta*, yaitu toga putih dengan pinggiran ungu yang dipakai oleh para hakim Romawi

**fabula tabernaria** *fabula tabernaria*

drama zaman Romawi Kuno yang biasanya menggambarkan perwa-

takan atau tokoh-tokoh orang kota

**fabula togata** *fabula togata*

komedi berdasarkan adegan-adegan kehidupan sehari-hari di kota

**Federico Garcia Lorca** *Federico Garcia Lorca*

penulis drama dan puisi Spanyol (1898–1936); ketika masih berumur belasan tahun, dia telah menulis dramanya yang pertama *El Malficio de La Mariposa (Butterfly's Evil Spell)* dan dipentaskan pada tahun 1910 oleh Martinez Serra; drama itu merupakan drama satu babak sebagai drama fantasi simbolis; drama selanjutnya lebih berhasil, yaitu *Mariana Pinoda* (1927) dan *Amor de Don Perlimlin can Belisa en au Jardin* (1931); kemasyhuran Lorca menanjak dengan tiga karya tragedinya, masing-masing berjudul *Bodas de Sangre* (1933) yang dipentaskan di New York pada tahun 1935 dengan judul *Bitter Oleander*, kemudian di London pada tahun 1939 dengan judul *The Marriage of Blood*; tragedi kedua adalah *Yerna* (1934) yang juga telah di-

pentaskan di London pada tahun 1957; dan tragedi terakhir *Le Casa de Bernarda Alba* (1936) yang dianggap sebagai karya Lorca yang terbaik; Lorca terbunuh pada tahun 1936 saat perang saudara di Spanyol baru pecah

### foil foil

pelaku yang membuat pelaku utama kelihatan menonjol. misalnya, adanya serdadu besar cakap (*braggart soldier*) akan lebih menonjolkan pelaku utama yang bersikap

berani; kekontrasan penggambaran ini dipergunakan untuk lebih menekankan sifat tertentu pelaku utamanya

### formalisme *formalism*

suatu aliran pementasan yang populer di Rusia pada permulaan abad ke-20 dan diprakarsai oleh Mayerhold, Akimov, dan Tairov

### fragmen *fragment*

penggalan cerita dalam suatu drama

## G

**gadis lugu** *ingenue*

suatu bentuk peran dalam tragedi yang menceritakan seorang gadis yang tidak bersalah dan bersikap lugu; peran ini diciptakan untuk memikat perhatian dan sering dijumpai dalam drama tragedi

**gadis pingitan** *comica accessa*

tokoh gadis dalam *Commedia dell'Arte* dari Italia yang berperan sebagai gadis yang ingin sekali kawin, tetapi selalu dihalangi oleh orang tuanya

**gantungan lampu** *gridge cat walk*

tempat menggantungkan alat-alat lampu di pentas bagian atas, yang terbuat dari besi dan biasanya dapat dilalui untuk mengatur letak lampu

**garis lakon** *dramatic line*

bagian dari cerita yang mengandung situasi dramatis

**gelatin** *gelatine*

sejenis kertas warna yang diper-

gunakan untuk memberi warna lampu pada pertunjukan drama

**gerak** *moving*

proses melakukan gerakan berpindah di atas pentas dalam pertunjukan drama.

**gerak tubuh** *gesture*

gerak-gerak besar yang harus dilakukan pemain pada tangan, kaki, kepala, dan tubuh; sutradara memberi saran-saran kepada pemain saat pemain harus melakukan gerak

**gerakan ke belakang** *upstaging*

gerakan yang dilakukan oleh pemain ke arah bagian belakang

**gudang perlengkapan** *property room*

ruangan yang berada di bagian belakang panggung tempat menyimpan peralatan

**gundala-gundala** *gundala-gundala*

sejenis drama tradisional Karo

## H

### halaman aktor *side*

satu halaman dari teks drama yang menjadi bagian seorang aktor

### hamartia *hamartia*

berbagai keadaan sang protagonis yang membawanya ke arah kehancuran dan penderitaan, seperti kesalahan, kekurangan harga diri, dan kelemahan

### hapal cepat *quick study*

menghapal dialog dengan secepat mungkin

### harga banting *dumping seats*

penurunan harga penjualan karis pertunjukan drama

### harlekyn *harlekyn*

pemain yang menjadi badut laki-laki dalam drama *commedia dell'Arte*

**Hendrik Johan Ibsen** *Hendrik Johan Ibsen* penulis drama Norwegia (1826–1906) yang dianggap sebagai salah seorang bapak drama modern; pada permulaan karirnya karya-karya Ibsen kurang mendapat tanggapan, seperti *Catalina* (1850) dan *Lady Inger of Ostraat*

(1854). Drama pertamanya yang sukses adalah *The Feast of Solhaug* (1855); kemudian muncul berturut-turut karya Ibsen lainnya, yaitu *The Warriors of Helgeland* (1857), *Love's Comedy* (1826), *A Doll's House* (1879), *Ghost* (1881), *An Enemy of the People* (1882), *The Wild Duck* (1884), *Rosmersholm* (1886), *The Lady from the Sea* (1888), dan *Hedda Gabler* (1890)

### hiasan konstruktif *build scenery*

hiasan di atas pentas yang berbentuk tiga dimensi, misalnya, tangga dan gunung

### hiasan lukisan *painted scenery*

hiasan di atas pentas yang berbentuk dua dimensi, termasuk layar hias

### hiasan proyeksi *projected scenery*

hiasan di atas pentas yang ditimbulkan oleh tata lampu dengan menggantikan hiasan lukisan sebagai alat untuk menimbulkan suasana tertentu dan memberikan gambaran suatu tempat secara sugestif

**hilangkan out**

suara musik dihilangkan dalam sandiwara radio

**hilang arah *break up***

istilah untuk menunjukkan seorang pemain yang kehilangan arah ketika bermain karena kelucuan pemain lain, sehingga pemain itu tidak dapat meneruskan lagi permainannya

**himbauan penonton *curtain calls***

saat para pemain muncul ke de-

pan layar untuk mengucapkan terima kasih atas tepukan ramai yang diberikan penonton setelah selesai pertunjukan

**hoda-hoda *hoda-hoda***

sejenis sandiwara tradisional daerah Simalungun

**honorarium *royalty***

honorarium yang dibayarkan kepada pengarang drama

**ilusi dramatis *dramatic illusion***

pandangan bahwa pembaca karya drama atau penonton pementasan harus menyatukan diri ke dalam karya drama yang dibaca atau ditontonnya

**ilustrasi musik *music illustration***

hiasan musik yang digunakan dalam pertunjukan sandiwara di pentas atau dalam sandiwara radio

**improvisasi *improvisation***

gerak dan pengucapan yang dilakukan secara spontan oleh aktor/aktris di atas pentas berdasarkan tema dan alur cerita yang telah digariskan; karya *William Saroyan Sam, The Highest Jumper of Them All* (1960) merupakan drama dengan improvisasi

**intermeso *intermezzo***

1. saat antara satu babak dengan babak lainnya, antara satu adegan dengan adegan lainnya
2. pertunjukan musik antara babak

**intermisi *intermission***

waktu antara babak dalam drama

**iringkan *inder***

suara musik terus mengikuti dialog dalam sandiwara radio

**ironi *irony***

sindiran halus dalam drama

**ironi dramatis *dramatic irony***

nama lain untuk ironi tragis

**ironi Sophocles *Sophocles irony***

nama lain untuk ironi tragis

**ironi takdir *irony of fate; cosmic irony***

anggapan bahwa Tuhan dan dewa-dewa senang melihat manusia bagaikan boneka-boneka yang dipermainkan oleh dalang

**ironi tragis *tragic irony***

suasana yang terjadi karena peristiwa tragis yang timbul dan merupakan kebalikan dari apa yang ada dalam pikiran pelaku

**isyarat akting *cue***

suatu tanda, biasanya isyarat tangan atau beberapa kata terakhir, untuk menunjukkan agar dimulainya kegiatan aktor/aktris yang lain

## J

### jarak estetik *aesthetic distance*

jarak antara pembaca atau penonton drama dengan karya drama itu sendiri; seorang pembaca atau penonton drama akan memisahkan pengalaman pribadinya sehingga dia akan memiliki perhatian baru, segar, dan penilaian yang objektif dalam mencernakan karya drama

### Jean Genet *Jean Genet*

penulis drama, puisi, dan novel Perancis yang kebanyakan masa mudanya dihabiskan dalam penjara; Genet dilahirkan dari hubungan tidak sah orang tuanya, terlibat pencurian-pencurian, dan hidup dalam dunia homoseks; mungkin karena pengalaman hidupnya ini, karya-karya Genet selalu diwarnai dengan keinginan untuk memberontak yang menggila terhadap nilai-nilai moral konvensional; pada tahun 1947 ia menulis dramanya yang pertama *Haute Surveillance*, drama satu babak yang panjang dan berlokasi di penjara; *Bonnes* menceritakan dua orang pelayan wanita bersaudara yang membenci nyonya ru-

mah bahkan mencoba untuk membunuhnya; ia merupakan karya yang penuh kekerasan dan nafsu yang menyimpang; karya Genet bersifat ritual, mimpi, dan fantasi; realitas digantikan dengan refleksi yang tidak logis; karya selanjutnya *Le Balcon* dan *Les Negres* (1957) yang dipentaskan berbulan-bulan di New York selama tahun 1961; karyanya yang terakhir *Les Paravents* juga mendapat sambutan hangat ketika dipentaskan; Genet sering diklasifikasikan sebagai penulis drama absurd dan sebagai pengikut Artaud

### Johan August Strinberg *Johan August Strinberg*

penulis drama dan novel Swedia. Karya-karya drama Strinberg (1849—1912) dianggap cerminan konflik antara temperamennya yang tidak stabil dan dunia sekelilingnya; kehidupan masa kecil Strinberg sangat pahit dan beberapa perkawinannya semua berakhir dengan kekecewaan dan kegagalan; karya-karya permulaan Strinberg berbentuk cerita-cerita

sejarah yang kurang berhasil, kecuali *Lucky Peter's Journey* (1882) yang mendapatkan pengaruh dari karya Hendrik Ibsen *Peer Gynt*; karya Strinberg selanjutnya *The Father* (1887) merupakan titik awal drama realistik yang penuh kepahitan diikuti oleh karya-karyanya yang baik seperti *Miss Julie* (1888), *The Creditor* (1888), *The Stranger* (1889), *The Bond* (1892), dan *Playing With Fire* (1893); kemudian Strinberg kembali menciptakan karya bercorak sejarah, termasuk di dalamnya *Gustavus Vasa* dan *Erik XIV* (keduanya terbit tahun 1899)

**Johan Wolfgang von Goethe** *Johan Wolfgang von Goethe* penulis drama, puisi, dan novel Jerman. karya dramanya yang pertama *Gotz von Berlichingen* (1773), terpengaruh oleh Shakespeare dan menggambarkan seorang baron idola yang dihormati dalam

tindakannya menantang tirani. karya ini merupakan pionir aliran *Strum und Drang* di Jerman. Karya penting lainnya adalah *Egmont*, sebuah drama sejarah. kunjungan Goethe ke Italia pada tahun 1786 menghasilkan dua drama liris, yaitu *Iphigenie auf Tauris* dan *Torquato Tasso*; puncak karir Goethe, baik sebagai penulis drama dan puisi, adalah *Faust* yang mula-mula ditulis pada permulaan tahun 1770 dan naskahnya selesai tahun 1775. bagian pertama diterbitkan tahun 1808 dan bagian kedua diterbitkan setelah kematiannya pada tahun 1832

**juru panggil call boy**

orang yang bertugas memanggil para pemain dalam suatu drama

**juru teriak barker**

orang yang bertugas untuk mengajak para penonton menyaksikan pertunjukan drama

## K

### **kabuki** *kabuki*

teater tradisional Jepang, berasal dari kata-kata *ka* 'menyanyi', *bu* 'menari', dan *ki* 'melakon', sesuai dengan asal kata-kata itu, *kabuki* merupakan pertunjukan gabungan ketiga seni teater itu. *Kabuki* diduga mulai dipertunjukkan sekitar tahun 1596 dalam suatu perayaan yang dilakukan oleh para penari wanita; dalam perkembangan selanjutnya, drama ini dimainkan oleh para pemain pria; para pemusik dan pekerja teater kelihatan di pentas, demikian pula ketika ada perubahan adegan

### **Kalidasa** *Kalidasa*

penulis drama India yang menggunakan bahasa Sanskerta; dramanya *Shakuntala* mula-mula diterbitkan dalam bahasa Inggris tahun 1790

### **kanon** *canon*

karya drama yang dianggap ciptaan asli penulis tertentu; misalnya, kanon Shakespeare artinya karya-karya asli Shakespeare

### **karakter** *character*

1. perwatakan pelaku tertentu da-

lam drama.

2. tokoh cerita drama

### **karcis bebas** *complimentary*

karcis bebas untuk menonton pertunjukan drama

### **karcis habis** *going clean*

karcis untuk pertunjukan drama terjual habis

### **karcis sisa** *dead wood*

istilah untuk karcis pertunjukan yang tidak terjual

### **karya teatrical** *good theatre*

kualitas yang dimiliki oleh karya drama sehingga baik untuk dipentaskan

### **katalisator** *catalyst*

tokoh cerita yang menyebabkan terjadinya perubahan sehingga merangsang timbulnya kejadian-kejadian baru dalam bagian alur cerita drama

### **katarsis** *catharsis*

akibat yang timbul dalam diri penonton setelah melihat pertunjukan tragedi

### **keadilan puitis** *poetic justice*

pandangan yang mengemukakan

karya sastra harus menonjolkan keadilan, yaitu pelaku yang baik pantas menerima balasan yang baik dan pelaku yang jahat harus menerima hukuman; pandangan ini dikemukakan oleh Thomas Rymer pada tahun 1678

**kegagalan *flop***

pertunjukan drama yang gagal

**kegagalan artistik *artistik failure***

naskah drama yang mungkin memiliki kualitas artistik, tetapi tidak mendapat sambutan penonton

**kegiatan pertunjukan *show business***

istilah populer yang dipergunakan untuk menunjukkan kegiatan cara umum dari teater profesional

**kehilangan uang *ill the red***

kehilangan uang ketika menonton pertunjukan drama

**kejadian *action***

peristiwa-peristiwa yang terkadung dalam alur cerita yang kemudian dalam suatu drama dinyatakan dengan gerak dan dialog

**kejadian dan laku *event and action***

kejadian yang terdapat dalam cerita drama dan diungkapkan dalam bentuk akting oleh pelaku

**kejutan *surprise***

kejadian-kejadian yang tidak diduga dan mengejutkan dalam alur cerita drama

**kejutan dramatis *coup de theatre***

suatu kejutan, terutama dengan adanya perubahan yang menyolok dan tiba-tiba, dalam alur cerita drama

**kekuatan jahat *manace***

kekuatan jahat yang dianggap merupakan bagian yang penting dari alur cerita dalam drama

**keluarga pentas *acting families***

keluarga yang anggotanya kebanyakan terdiri dari aktor, misalnya, keluarga Barrymore di Amerika Serikat

**kepribadian *personality***

sifat atau ciri tokoh dalam pertunjukan drama

**keseimbangan *balance***

keseimbangan antara semua unsur dalam suatu pertunjukan drama yang harus dipelihara untuk mencapai hasil yang diharapkan

**ketoprak *ketoprak***

salah satu bentuk drama tradisional Jawa

**ketoprak dor *ketoprak dor***

ketoprak yang khas dimainkan oleh orang-orang Jawa yang berada di Sumatra Timur dengan memasukkan unsur-unsur Melayu dalam pertunjukannya; pertunjukan ini biasanya mempergunakan alat harmonium serta tambur

**keterampilan pentas *stagecraft***

keterampilan dalam teknik pe-

mentasan drama

**kialan mime**

pertunjukan drama tanpa kata karena dialog diganti dengan gerak tangan, badan, dan mimik; pertunjukan ini berasal dari Yunani Klasik dan Romawi Klasik, serta sering diikuti musik

**klik click**

istilah dalam bahasa slang Amerika, yang dalam dunia teater berarti sukses

**klimaks climax**

salah satu bagian pada alur cerita yang menggambarkan titik puncak cerita

**komedi comedy**

secara umum komedi adalah cerita yang berakhir dengan kebahagiaan; kata *comedy* berasal dari kata Yunani Klasik *cosmos* dan *ode* 'nyanyian pengisi waktu'; pada mulanya komedi merupakan drama satire politik ditambah dengan unsur-unsur yang bersifat tidak logis, seperti pada drama komedi Aristophanes

**komedi sock**

nama pertama yang diberikan untuk komedi

**komedi banyol an farce**

sejenis drama komedi yang tujuannya khusus untuk membuat penonton tertawa tanpa berisi pesan apa-apa; semacam sandiwara banyol an

**komedi romantik *romantic comedy***

salah satu bentuk drama dengan ciri petualangan dan mendewakan cinta oleh para pelakunya. Bentuk drama ini bermula di Spanyol dan kemudian berkembang ke Prancis dan Inggris yang mencapai puncaknya pada periode romantik

**komedi Stambul *Stambul comedy***

hiburan atau pertunjukan drama dengan mempergunakan bahasa Melayu serta lagu-lagu Melayu, baik mars, waltz, dan polka maupun lagu-lagu dansa populer lainnya, dengan latar belakang cerita *Hikayat 1001 Malam*

**konflik *conflict***

bagian alur cerita yang mengungkapkan pertentangan antara beberapa pelaku/unsur.

**Konstantin Sergeivich Stainslavsky:**

*Konstantin Sergeivich Stainslavsky* aktor, sutradara, dan guru akting keturunan Rusia; Stainslavsky (1863–1938) memiliki pengalaman yang lama dalam berakting sebelum dia menyutradarai pertama kalinya karya *Leo Tolstoy The Fruits of Enlightenment* pada tahun 1891; Stainslavsky mencoba mengadakan pembaharuan akting pementasan yang telah merupakan klise dan menekankan pada melepaskan perasaan aktor/aktris dan

penyerapan/pemahaman pikiran dan pengalaman pelaku yang diperankannya; dengan mengingat kembali kejadian-kejadian dan situasi yang telah memberi kesan kepadanya, maka seorang aktor/aktris itu akan memiliki "kebenaran mendasar" yang akan membuat aktor/aktris tadi dapat memasuki pengalaman pelaku yang diperankan

**konstruktif** *constructive*

menerangkan alur cerita kepada para penonton sebagaimana yang didapati pada prolog dalam banyak karya drama Shakespeare

**konstruktivisme** *constructivism*

suatu aliran pementasan drama yang timbul pada dekade kedua dan ketiga abad ke-20; aliran ini menolak pemakaian latar lukisan dan bentuk dekorasi realistik lainnya dan menggantikannya dengan konstruksi-konstruksi lain seperti tangga dan lain-lain

**konvensi** *convention*

penerimaan secara umum teknik-teknik/bentuk-bentuk pementasan yang tidak realistik, misalnya, yang disebut dengan menyamping (*aside*) yaitu cara seorang pelaku berbicara dengan keras, tetapi di-

anggap tidak didengar oleh para pelaku lain; *solilokui* yaitu cara pelaku mengungkapkan pikirannya sendirian tanpa ada pelaku lain di atas pentas

**koreografi** *choreography*

pola gerakan dalam balet atau tari

**korusi** *korusi*

nama yang diberikan pada drama tradisional Jepang sejenis kabuki; dalam drama ini adegan pembunuhan selalu dilakukan dengan gaya yang lebih artistik

**kostum** *costume*

1. pakaian yang dipergunakan dalam drama. 2. pemakaian pakaian tertentu dalam drama

**kritik drama** *dramatic criticism*

tulisan yang memberi tanggapan dan pertimbangan mengenai drama

**kritikus drama** *dramatic critic*

orang yang membuat tulisan mengenai drama

**kunci** *lock*

istilah yang dipakai untuk menunjukkan unsur-unsur dalam cerita, yang membuat seorang pelaku tidak melarikan diri dari akibat konflik yang terjadi

## L

### **lakon** *play*

naskah drama untuk pertunjukan di atas pentas

### **laku dramatis** *dramatic action*

akting yang sesuai dengan kehendak perwatakan dan didasarkan pada pergolakan yang terjadi dalam jiwa pelaku.

### **lakuan** *action*

gerakan-gerakan fisik para aktor di atas pentas atau film; suatu bentuk gerakan yang spesifik dalam berlakon.

### **lampu depan atas** *borderlights*

lampu-lampu yang dipasang di depan pentas bagian atas

### **lampu kaki** *footlights*

lampu-lampu yang dipasang di depan pentas dan sejajar dengan kaki para pemain

### **lampu karbon** *carbon arc*

sejenis alat lampu untuk pertunjukan drama yang dipergunakan agar mendapat cahaya biru keputih-putihan

### **lampu kedap-kedip** *strobo light*

lampu yang dapat berkedap-kedip dan sering dipergunakan dalam

berbagai pertunjukan drama

### **lampu kerja** *working light*

alat penerangan berupa lampu besar di atas pentas dan digunakan pada waktu mengadakan latihan

### **lampu khusus** *specific lighting*

lampu-lampu yang hanya menyoroti/menerangi objek-objek tertentu di atas pentas

### **lampu pentas** *stage light*

alat penerangan di panggung pertunjukan drama

### **lampu ruangan** *house light*

lampu-lampu di ruangan penonton pertunjukan drama

### **lampu serta** *follow spot*

lampu sorot yang cahayanya dapat mengikuti gerakan pemain

### **lampu sorot** *spotlight*

lampu sorot yang ditempatkan pada bagian atas pentas dan dipergunakan untuk menyoroti objek-objek tertentu

### **lampu sorot kecil** *baby spot*

peralatan lampu untuk pertunjukan drama, berupa lampu sorot berukuran kecil

**lampu umum** *general lighting*

lampu-lampu yang menerangi seluruh pentas

**laporan penjualan karcis** *box-office statement*

perhitungan mingguan hasil penjualan karcis, yang diserahkan oleh penjual tiket kepada manajer bisnis dari suatu pertunjukan drama dan kemudian manajer bisnis menyerahkannya kepada produser

**larik** *lines*

baris dialog dalam drama

**latihan** *rehearsal*

latihan pementasan yang dilakukan para pemain sebelum pertunjukan yang sebenarnya

**latihan baca** *reading rehearsal*

latihan yang dilakukan para pemain drama dengan membaca naskahnya.

**latihan bloking** *blocking rehearsal*

latihan gerakan dan akting untuk menyusun bloking

**latihan kostum** *dress rehearsal*

latihan penyesuaian kostum yang akan dipakai para pemain dalam pementasan drama

**latihan lengkap** *run through rehearsal*

latihan seluruh bagian drama tanpa diselingi petunjuk sutradara

**latihan teknik** *technical rehearsal*

latihan yang dilakukan untuk me-

ngatur dekorasi, lampu-lampu, dan sebagainya

**layar dalam** *act curtain*

layar yang terletak di belakang *layar luar*, yang dinaikturunkan setiap penggantian babak

**layar hias** *backcloth; backdrop; back-scene*

layar yang ditempatkan di bagian belakang pentas dalam suatu pertunjukan drama; layar ini dilukis untuk menggambarkan lokasi cerita

**layar luar** *front curtain; house curtain*

layar yang ditempatkan pada bagian depan pentas

**layar samping** *tormenter*

layar yang dipasang pada kedua sisi pentas untuk melindungi pembisik dan lampu-lampu samping

**lejog** *lejog*

drama tradisional yang berasal dari daerah Pasundan

**lenong** *lenong*

salah satu bentuk drama tradisional Betawi

**libreto** *libretto*

teks di luar musik yang biasanya digunakan dalam opera atau komedi musik

**lindung** *cover*

suatu kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain dengan menutupi atau melindungi pemain lain dari pandangan penonton

**lingkaran warna** *color wheel*

nama peralatan pentas, berupa sebuah lempengan bundar yang ditempeli dengan kertas *gelatin* berwarna-warni, yang dipergunakan untuk menimbulkan efek cahaya lampu agar berwarna-warni pula

**lubang intip** *peep hole*

lubang tempat mengintip yang terdapat pada layar, agar pemain dapat melihat keadaan penonton sebelum layar dibuka

**lubang pembisik** *prompt corner*

tempat untuk pembisik yang biasanya terletak di bagian kanan bawah panggung

**ludi scaenici** *ludi scaenici*

komedi banyolan yang sekuler, muncul pada permulaan tumbuhnya teater Romawi Kuno

**ludruk ludruk**

salah satu bentuk drama tradisional Jawa

**Luigi Pirandello** *Luigi Pirandello*

penulis drama Italia yang sangat terkenal (1867–1936) dan mendapat hadiah nobel untuk sastra tahun 1934; ada yang menganggap bahwa Pirandello merupakan perintis drama absurd; tema utama karya-karya Pirandello mengungkapkan tujuan hidup dan tidak mungkinnya manusia itu menciptakan dirinya dalam kepribadian yang terpadu

**lupa teks** *blow up; fluff*

pemain yang lupa teks yang harus diucapkan dalam pertunjukan drama

## M

**main bisikan** *wing it*

cara memainkan peran yang bukan berdasarkan hapalan, tetapi lebih banyak berdasarkan bantuan dari pembisik

**maklumat penutupan** *closing notice*

pengumuman mengenai tanggal berakhirnya pertunjukan dan biasanya dilengketkan pada papan pengumuman di belakang panggung

**makyong** *makyong*

sejenis drama tradisional Melayu

**malaikat** *angel*

suatu istilah yang biasanya dipergunakan untuk menunjukkan tokoh yang memberikan dukungan keuangan dalam produksi drama

**manajer pentas** *stage manager*

seorang petugas, yang berada di belakang pentas, dan memimpin pertunjukan drama

**masa pertunjukan** *run*

jumlah pertunjukan atau lamanya masa pentas drama

**masque** *masque*

nama sejenis pertunjukan drama pada masa *Renaissance* yang ter-

diri dari gabungan puisi, musik, dan tarian; cerita drama ini umumnya berdasarkan mitos

**masuk gratis** *paper the house*

memenuhi gedung pertunjukan dengan penonton yang masuk gratis, agar penonton yang membayar mengagap pertunjukan sukses

**masuk pentas** *go on*

pemain memasuki pentas dalam pertunjukan drama

**Maxim Gorky** *Maxim Gorky*

penulis drama Rusia terkenal dengan nama asli Alexei Maximovich Peshkov; kota kelahirannya Nizhny-Novgorod kemudian diganti dengan namanya; nama kecil Gorky berarti 'pahit', yang mengingatkan akan kepahitan hidupnya pada masa mudanya sebagai keluarga pekerja dan hidup bertahun-tahun dalam pembuangan. Gorky belajar sendiri, tetapi perkenalannya dengan Anton Chekov mendorongnya untuk menulis drama; karyanya yang pertama *Scenes in the House of Bersemenov* dipentaskan di Moscow Art Theatre pada tahun

1902 atas bantuan Anton Chekov; karya selanjutnya merupakan karya Gorky berhasil, yaitu *The Lower Depths* (1902) dan merupakan karya yang paling banyak mendapat sambutan dalam sejarah di pentas Moskow Art Theatre; karya-karya Girky selanjutnya seperti *The Vacationist* (1904) ditolak Moskow Art Theatre; *The Enemies* (1907) dan *The Last Ones* (1909) dilarang Pemerintah Rusia untuk dipentaskan; ada beberapa lagi karya Gorky yang patut dicatat, yaitu *Vasca Zheleznova* (1911), *Yegor Bulichev and Others*, dan *Dostigajev and the Others*

#### Maya Maya

nama kelompok sandiwara terkenal di Jakarta, pada tahun 40-an dan dipimpin oleh Usmar Ismail

#### melodrama melodrama

suatu bentuk drama yang sering diiringi dengan nyanyian dan musik yang disesuaikan dengan apa yang ada dalam pikiran pelakunya; pada abad ke-19 bentuk drama ini populer di Eropa dengan penggambaran kehidupan yang selalu dilebih-lebihkan

#### Menander Menander

penulis drama Yunani (342-291 SM); ia telah menciptakan 105 drama komedi yang didasarkan kepada kehidupan sehari-hari

**meninggalkan pertunjukan** *blow the show* perbuatan penonton dengan meninggalkan pertunjukan drama yang sedang berlangsung

#### menyamping *aside*

satu cara dalam berlakon yang sering digunakan pada masa lalu, misalnya, seorang pelaku bicara pada penonton dari arah samping dan pelaku yang lain seakan-akan tidak mendengar atau melihatnya

#### merias panggung *dress the stage*

panggung dilengkapi dengan dekorasi dan peralatan untuk satu pertunjukan drama

#### mesin efek *effect machine*

alat untuk menghasilkan suara dan kesan terhadap suatu keadaan, misalnya, suara petir atau gambaran awan

#### metode fokus *space stage*

salah satu metode pentas dengan memfokuskan lampu kepada para pemain sehingga tidak diperlukan dekorasi

#### *mice en scene* *mice en scene*

istilah Perancis untuk keseluruhan acara penyusunan pentas, peralatan, adegan, dan pola lakuan dalam suatu pertunjukan drama

#### mimik *mimic*

ekspresi wajah dalam berlakon

#### Miss Alang *Miss Alang*

primadona opera bangsawan terkenal di Medan tahun 20-an

**Miss Ja** *Miss Ja*

primadona sandiwara Dardanella, sekarang menetap di Amerika Serikat

**modes** *modes*

sejenis musik Yunani Klasik yang dipergunakan dalam pertunjukan drama, terutama untuk mengiringi tragedi

**Moliere** *Moliere*

penulis drama komedi Perancis yang sangat terkenal pada abad ke-17 (1622-1673); nama aslinya Jean Baptiste Pequelin

**monodrama** *monodrama; monoplay*

pertunjukan tunggal seorang aktor atau aktris diiringi oleh gerak bisu aktor atau aktris lain

**monolog** *monologue*

pengucapan seorang aktor atau aktris sendirian di atas pentas tanpa diselingi oleh pengucapan aktor/aktris lainnya

**monologwan** *monologist*

pemeran monolog yang memperlihatkan berbagai perwatakan dari beberapa penggalan cerita

**monolog batin** *interior monologue*

berbicara dengan diri sendiri dalam pertunjukan drama

**Moskow Art Theatre** *Moskow Art Theatre*

kelompok teater di Moskow yang

sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan teater di Barat pada abad ke-20. Tokohnya yang terkenal Stainslavsky dan Nemirovich Danchenko

**muncul bersama** *discovered at rise*

satu istilah yang biasanya dicanumkan pada teks drama, yang mengandung arti bahwa semua pemain berada di atas panggung ketika layar dibuka

**musik keluar** *fade out*

istilah untuk cara menggunakan musik dari suara yang kuat menjadi pelan sampai menghilang dalam sandiwara radio

**musik kejutan** *smash*

musik yang mengejutkan dalam adegan sandiwara radio

**musik masuk** *fade in*

istilah untuk cara menggunakan musik dari suara yang perlahan sampai menjadi kuat dalam sandiwara radio

**musik pengantar** *curtain music; curtain tune*

musik yang dimainkan pada saat-saat pertunjukan drama akan dimulai

**musik penghubung** *bridge*

musik yang menjadi penghubung dua adegan dalam sandiwara radio

## musik selingan

### musik selingan *act-tune*

musik yang dimainkan dalam pergantian babak dalam pertunjukan drama; musik selingan ini sangat populer pada zaman Restorasi di Inggris

## musik tambahan

### musik tambahan *incidental music*

musik yang diciptakan hanya untuk suatu pementasan yang dimaksud untuk memberi efek tertentu

## N

### **naikkan up**

suara musik dinaikkan/dikuatkan dalam sandiwara radio

### **naskah drama script**

teks suatu karya drama, baik dalam bentuk tulis tangan, diketik, maupun dicetak, yang dipergunakan oleh para aktor atau aktris untuk mempelajari peran mereka

### **naskah khusus idiot-sheet**

naskah drama yang pada bagian-bagian tertentu, misalnya "kunci" ditulis dengan huruf-huruf yang lebih besar, untuk diperhatikan dengan baik oleh aktor/aktris dan pekerja teater lainnya

### **naturalisme naturalism**

suatu aliran dalam dunia drama yang mula-mula berkembang pada pertengahan abad ke-19 di Perancis; secara umum aliran ini bertujuan untuk menjadikan teater sebagai cermin kehidupan dengan penggambaran yang tidak dibuat-buat, tetapi langsung tanpa tedeng aling-aling; naturalisme dianggap sebagai perubahan yang lebih berani dari realisme; bapak aliran ini adalah Emile Zola de-

ngan pementasan novelnya *Therese Raquin* (1873)

### **naumachia naumachia**

gedung pertunjukan Romawi Kuno dengan sebuah kolam besar di tengah-tengahnya untuk tempat pertunjukan adegan perang di laut

### **neoklasik neo-classicist**

nama yang diberikan kepada aliran dramaturgi (penulisan drama) di Perancis pada abad ke-17; aliran ini berusaha meniru drama-drama lama yang dipelopori oleh Racine dan Corneille

### **nihil turkey**

produksi drama yang gagal sama sekali

### **Nikolai Vasilevich Gogol Nikolai Vasilevich Gogol**

penulis drama realis pertama Rusia; tidak begitu produktif, tetapi karyanya *Revisor* mendapat sambutan di mana-mana dan pernah dipentaskan di hadapan Tsar Rusia pada tahun 1936; komedi satire ini mengecam birokrasi dan korupsi dalam pemerintahan; aki-

batnya, Gogol dikecam dengan pedas oleh orang-orang pemerintah sehingga Gogol terpaksa meninggalkan Rusia dan tidak kembali sampai tahun 1848; *Revisor* dipentaskan di London pada tahun 1920 dengan judul *The Government Inspector*, dan di New York tahun 1923 dengan judul *The Inspector General*; karya dramanya ini sangat besar pengaruhnya di Rusia dan telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa. Novel Gogol *Dead Souls* dijadikan naskah drama oleh Bulgakov dan dipentaskan oleh Stainslavsky di Moskow Art Theatre pada tahun 1928; karya-karya drama Gogol selanjutnya tidak mendapat sam-

butan, termasuk antaranya *The Servant's Hall* dan *The Law Suit* (1832), begitu pula komedinya yang terakhir *The Marriage* (1842)

**ningyo-zyoruri** *ningyo-zyoruri*  
drama boneka Jepang

**noh noh**  
drama tradisional Jepang yang berasal dari abad ke-14

**nona heroine**  
istilah slang bahasa Indonesia untuk tokoh utama wanita dalam cerita sandiwara

**Nyai Dasima** *Nyai Dasima*  
cerita rakyat Betawi yang digubah menjadi sandiwara oleh S.M. Ardan.

## O

### **Old Vic** *Old Vic*

nama gedung teater yang sangat terkenal di Inggris, mulai didirikan pada tahun 1818

### **ongklek** *ongklek*

suatu jenis drama berupa pertunjukan ketoprak di Jawa yang mengadakan pertunjukan keliling

### **onnagata** *onnagata*

aktor pria yang memainkan peranan wanita dalam teater tradisional Jepang, *kabuki*

### **opera** *opera*

sejenis pementasan drama yang pengucapan dialognya dilakukan dengan bernyanyi dan diiringi musik

### **opera balada** *balade opera*

salah satu bentuk drama komedi opera pada abad ke-18

### **opera bangsawan** *opera bangsawan*

sandiwara rakyat populer di Sumatera Timur sebelum perang; umumnya memainkan cerita-cerita kerajaan dan para pemain mengucapkan dialog dengan bernyanyi

### **opera Batak** *Batak opera*

nama sandiwara rakyat yang banyak diselenggarakan oleh orang-orang Toba di Sumatera Utara sebelum Perang Dunia II, di antaranya yang terkenal ialah Opera Tilhang pimpinan Tilhang Gultom

### **Opera Cina** *Chinese Opera*

sandiwara tradisional Cina yang dimainkan oleh orang-orang Cina di Medan pada masa sebelum perang sampai tahun 1950-an

### **opera singkat** *operette*

pertunjukan opera yang singkat

## P

### **paduan chorus**

sekelompok aktor/aktris yang berperan memberikan komentar atas peristiwa-peristiwa yang terjadi dan biasa dilakukan dengan bernyanyi; paduan ini bermula pada drama Yunani Klasik

### **pancaragam vaudeville**

pertunjukan yang disertai dengan musik dan lagu

### **panggung stage**

tempat para aktor/aktris berlakon

### **panggung berjalan platform theatre**

panggung yang diletakkan di atas roda untuk mengadakan pertunjukan keliling di jalan-jalan kota pada abad Pertengahan

### **panggung putar floating stage**

panggung yang dapat berputar-putar untuk pertukaran babak pertunjukan

### **pantalone pantalone**

pemain yang menjadi ayah sang dara dalam drama *commedia dell'Arte*

### **pantomim pantomime**

suatu bentuk drama tanpa dialog dengan seorang aktor atau aktres

tunggal memegang semua peran dengan cara menukar kostum dan tata rias/topeng

### **papan pengumuman call board**

papan pengumuman yang biasa diletakkan di belakang panggung tempat menempelkan berita atau informasi bagi para pemain

### **papan reklame house board**

papan tempat menempelkan reklame atau poster drama yang terletak dekat gedung teater

### **parabasis parabasis**

bagian dari pertunjukan komedi Yunani Kuno dengan paduan suara maju ke depan mendekati penonton

### **paraskenia paraskenia**

sekat penutup di kiri dan di kanan dari skene

### **partisipasi penonton audience participation**

partisipasi penonton dalam pertunjukan drama dengan turut mengulangi lagu atau ucapan-ucapan tertentu yang disampaikan oleh para pelaku di atas pentas

**patos** *pathos*

keadaan menyedihkan yang menimpa pelaku dalam suatu pertunjukan drama; *Patos* berbeda dengan tragis. *Patos* tidak menunjukkan adanya perjuangan dan usaha untuk mengatasi penderitaan dan keadaan yang menyedihkan itu; tokohnya bersifat pasif

**pekerja pentas** *stagehands*

orang yang mengatur perlengkapan adegan dalam pertunjukan drama

**pelaku** *character*

pemegang peran dalam naskah drama

**pelaku cadangan** *understudy*

seorang pemain drama yang dipersiapkan untuk menggantikan seorang aktor/aktris yang memegang peran dalam suatu pementasan jika keadaan memerlukan

**pelaku pendamping** *confident*

salah seorang pelaku dalam drama yang biasa mendampingi salah seorang pelaku utama dan mendapat kepercayaan untuk mengungkapkan buah pikiran pelaku utama ketika adegan selingan akan dimulai

**pelaku sudut** *end man*

tokoh pelawak dalam drama keliling yang biasanya duduk di sudut panggung ketika pertunjukan berlangsung

**pemadaman lampu** *black out*

pemadaman lampu yang tiba-tiba dalam suatu pertunjukan, terutama ketika adegan selingan akan dimulai

**pemain drama keliling** *road apple*

istilah yang dipergunakan untuk pemain drama yang mengadakan pertunjukan keliling

**pemain komedi** *comedian*

pemain drama komedi

**pemain pemberi kesan** *plant*

pemain yang mengambil tempat di tengah penonton, tetapi ikut ambil bagian dalam pertunjukan; si pemain naik ke pentas

**pemain sandiwara keliling** *strolling players*

sekumpulan pemain sandiwara keliling

**pemain tragedi** *tragedian*

pemain drama tragedi

**pemaparan** *exposition*

bagian alur drama yang dianggap sebagai pengantar ke dalam persoalan utama yang menjadi isi cerita

**pembayangan** *foreshadowing*

pemberian bantuan samar-samar oleh pengarang naskah sehingga pembaca terdorong menduga-duga perkembangan cerita

**pembersihan pentas *strike***

membersihkan pentas yang sudah dipergunakan dalam suatu pertunjukan drama

**pembisik *prompter***

seorang pekerja teater yang bertugas membisikkan teks kepada aktor/aktris, yang lupa teks ketika pertunjukan drama

**pemeran *cast***

1. pemeran suatu pertunjukan drama; 2. pemberian peranan kepada para aktor/aktris

**penata adegan *designer of scenery***

orang yang bertanggung jawab merencanakan dan menata adegan untuk suatu pertunjukan drama

**penata musik *music director***

orang yang mengatur ilustrasi musik dalam pertunjukan sandiwara di pentas atau melalui siaran radio

**penata rekaman *recording director***

orang yang mengatur rekaman sandiwara radio

**penata teknik *stage technician***

orang yang bertanggung jawab menyiapkan produk pementasan, misalnya, penata adegan dan petugas lampu

**penawar perasaan *comic relief***

adegan humor dalam tragedi yang berfungsi untuk melonggarkan perasaan dan ketegangan penonton

akibat gambaran-gambaran tragis dalam tragedi; misalnya, adegan ketika sang badut (*clown*) membawa ular berbisa kepada Cleopatra atau adegan ketika para penggali kuburan berbicara mengenai hal-hal yang mengerikan dalam *Hamlet*

**pendakian laku *rising action***

bagian alur cerita yang menggambarkan kejadian-kejadian mulai dikembangkan

**penderek layar *fly-man***

pekerja teater yang bertugas untuk menaikturunkan layar pada waktu pementasan drama berlangsung

**penegang layar *batten***

kayu atau pipa logam yang diletakkan pada ujung bawah layar dan dipergunakan untuk menegangkan layar

**pengangguran teater *at leisure***

istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang sedang tidak mendapat pekerjaan dalam kegiatan teater

**pengarah artistik *art director***

pengatur aspek-aspek artistik dalam pementasan drama

**pengatur cahaya *dimmer light***

alat lampu yang dapat mengatur gelap terangnya cahaya

**pengelompokan *grouping***

pengelompokan para pemain de-

ngan bentuk tertentu pada saat pertunjukan atau latihan drama

**penggalan cerita sketches**

bagian-bagian singkat dari suatu naskah drama

**penggantian dekorasi *striking the set***

mengganti dekorasi dengan memindahkannya dari pentas

**penggawatan *complication***

bagian dari alur cerita yang menunjukkan menaikinya konflik sehingga akan menuju pada klimaks yang diperlukan para pemain

**pengumuman *call***

papan pengumuman yang biasa diletakkan di dekat pintu masuk ke panggung dan di atasnya ditulis berita atau informasi

**pentas *stage***

tempat para aktor dan aktris berla-kon; biasanya tempat itu dibangun lebih tinggi dari tempat duduk penonton

**pentas belakang *backstage***

bagian belakang pentas yang terlindung dari penglihatan penonton, yang dipergunakan sebagai tempat berhias

**pentas belakang kanan *up right***

bagian belakang kanan panggung untuk pertunjukan drama

**pentas belakang kiri *up left***

bagian belakang kiri panggung untuk pertunjukan drama

**pentas belakang tengah *up center***

bagian belakang tengah panggung untuk pertunjukan drama

**pentas dalam *inner stage***

istilah yang dipergunakan pada zaman Elizabeth untuk menunjukkan bagian pentas di belakang layar atau lorong di belakang layar

**pentas darurat *boat-truck***

pentas tempat adegan dimainkan dan dapat dibuka dan dipindahkan

**pentas depan kanan *down right***

bagian depan kanan panggung untuk pertunjukan drama

**pentas depan kiri *down left***

bagian depan kiri panggung untuk pertunjukan drama

**pentas depan tengah *down center***

bagian depan tengah panggung untuk pertunjukan drama

**pentas kosong *bare stage***

pentas tanpa adegan atau perlengkapan

**pentas penuh *full set***

penggunaan seluruh permukaan panggung

**pentas putar *revolving-stage***

pentas untuk pertunjukan drama yang dapat berputar

**pentas tengah *center stage***

bagian tengah panggung

**pentas tengah kanan *center right***

bagian tengah kanan panggung

**pentas tengah kiri** *center left*

bagian tengah kiri panggung

**penonton** *audience*

penonton pertunjukan drama

**penonton minim** *playing to the gas*

penonton yang sangat sedikit jumlahnya sehingga tidak cukup untuk membiayai suatu pertunjukan drama

**penulis drama** *playwright*

orang yang mengarang naskah drama

**penurunan lakon** *falling action*

bagian alur cerita yang menggambarkan kejadian-kejadian mulai menurun

**penutup pertunjukan** *breaking*

penutup suatu pertunjukan drama

**peragaan akting** *audition*

peragaan yang dilakukan oleh seorang aktor/aktris di depan sutradara untuk menunjukkan kemampuannya berakting

**peranan** *role; part*

1. tokoh dalam naskah drama.
2. teks dan tingkah laku dari seorang tokoh dalam naskah drama.
3. perwatakan dalam pertunjukan yang didasarkan pada naskah drama

**peran ganda** *doubling in cross*

seorang pemain membawakan dua macam peranan dalam suatu cerita drama

**peran kebiasaan** *type-cast*

pemberian peran kepada aktor/aktris yang telah biasa dipegangnya

**peranan kedua** *second lead*

peranan kedua setelah peranan utama dalam suatu drama

**peran tambahan** *minor character*

pemegang peran kurang penting dalam naskah drama

**peran utama** *major karakter*

pemegang peran penting dalam naskah drama

**peran wajar** *straight*

peran yang dimainkan dengan wajar tanpa berlebihan

**perancang dekorasi** *scene designer*

seorang pekerja teater yang bertugas merancang dekorasi untuk suatu pementasan drama

**perancang kostum** *costume designer*

seseorang yang bertugas merancang kostum untuk suatu pementasan drama

**perantara** *agent*

orang yang mewakili, baik para penulis drama, para aktor, maupun aktris dalam melakukan urusan bisnis drama; dalam kegiatan pertunjukan drama di luar negeri, yang sifatnya berupa bisnis, biasanya transaksi dilakukan melalui perantara itu

**perbendaharaan lakon** *repertory; repertoire* karya-karya drama yang

telah dikuasai pementasannya oleh kelompok teater dan dipentaskan berganti-ganti pada suatu musim pementasan

**perengkapan *property; prop***

peralatan yang diperlukan untuk pementasan drama

**perengkapan gantung *trim prop***

perengkapan yang dipergunakan pada saat pertunjukan drama, misalnya, gambar dan lukisan yang digantungkan di dinding

**perengkapan pakaian *wardrobe***

istilah teater untuk kostum/pakaian dan semua bagiannya, yang dipergunakan untuk pertunjukan drama

**perengkapan set *set prop***

perengkapan yang dipergunakan pada saat pertunjukan drama, misalnya, telepon dan asbak

**perengkapan tangan *hand properties***

perengkapan yang dibawa oleh seorang pemain pada saat pertunjukan drama, misalnya, pipa rokok, tongkat, surat kabar, majalah, sapu tangan, dan kaca mata

**persiapan *preparation***

kegiatan yang dilakukan oleh pemain sebelum pertunjukan agar pemain yang bersangkutan dapat menghayati peranan yang akan dimainkannya

**personifikasi wanita *female impersonation*** lakon wanita yang diperan-

kan oleh pelaku pria, seperti yang dapat dijumpai pada teater Yunani Klasik dan teater periode Elizabeth

**pertunjukan *show***

pertunjukan suatu bagian drama tanpa menggunakan dialog, kadang-kadang diiringi dengan musik dan dapat juga diartikan sebagai pantomim

**pertunjukan pagi-malam *two-a-day***

pertunjukan drama dua kali sehari, pagi dan malam

**pertunjukan percobaan *try it on the dog***

pertunjukan percobaan di luar kota sebelum pementasan drama yang sebenarnya

**pertunjukan selingan *carpenter's scene***

pertunjukan, baik yang berbentuk pantomim maupun musik, di depan layar ketika dekorasi sedang dipasang di belakangnya

**pertunjukan spontan *extempore acting***

pertunjukan secara spontan tanpa persiapan lebih dahulu

**pertunjukan tamu *guest performance***

pertunjukan terbatas yang dilakukan aktor terkenal dalam suatu pertunjukan drama

**perusak *corker***

istilah dalam bahasa slang Amerika dan Inggris yang dalam drama biasanya digunakan terhadap aktor yang menyebabkan suatu pertunjukan rusak

**pewatakan** *characterization*

penggambaran berbagai watak yang diungkapkan oleh pengarang karya drama

**pewatakan berlebihan** *over characterization* pengungkapan watak yang berlebihan oleh pemain dalam pertunjukan drama

**petugas efek** *effects man*

seorang pekerja teater yang bertugas mempersiapkan segala sesuatunya yang diperlukan untuk *efek suara* dalam pementasan drama; hal ini sangat diperlukan terutama ketika perekam suara belum dipergunakan

**petugas isyarat** *call boy*

petugas teater yang memberitahu kepada pemain mengenai isyarat-isyarat tertentu, yang digunakan dalam kegiatan pertunjukan drama

**petugas pentas** *stage crew*

pekerja teater yang bertanggung jawab terhadap pentas ketika pementasan berlangsung; misalnya, memindahkan atau menempatkan *perlengkapan set* dan *perlengkapan gantung*

**petugas lapangan** *property man*

pekerja teater yang bertugas menjaga/memelihara perlengkapan

**petunjuk khusus** *line of business*

sejenis petunjuk dalam naskah drama yang memungkinkan se-

orang aktor dapat mengkhususkan diri dengan melakukan gerakan-gerakan kecil

**penyelesaian** *catastrophe*

bagian terakhir alur cerita yang menyelesaikan semua konflik yang terjadi

**penyucian** *furgation; purification*

pembersihan emosi penonton yang timbul setelah melihat pertunjukan tragedi

**penyutradaraan** *regie*

rencana umum pementasan sebuah drama yang dibuat oleh sutradara

**pindah ke belakang** *going up*

pemain bergerak dari bagian depan panggung ke bagian belakang

**pintu pentas** *stage door*

jalan masuk ke bagian belakang panggung/pentas

**pit** *pit*

bagian yang direndahkan di depan panggung untuk tempat para pemain musik

**pong** *pong*

istilah slang dalam bahasa Inggris untuk *ad-lib*

**posisi** *position*

posisi pemain di atas pentas sesuai dengan petunjuk sutradara

**poster besar** *three sheets*

alat reklame berupa poster lebar untuk promosi pertunjukan drama

**prapandang *preview***

pertunjukan yang dilakukan untuk undangan khusus, sebelum pertunjukan dilakukan untuk umum

**premis *premise***

1. istilah yang dipakai oleh Layos Egri dalam bukunya *The Art of Dramatic Writing* untuk pengertian tema. 2. perumusan singkat yang tidak lebih dari satu kalimat sederhana daripada tema lakon

**produser *producer***

seseorang yang bertanggung jawab dalam pembiayaan suatu pertunjukan drama

**prolog *prologue***

adegan pembukaan dalam suatu pertunjukan drama

**proskonion *proskonion***

dinding berupa pilar dalam bangunan teater Yunani Kuno yang mempunyai tiga pintu tempat keluar masuk para pemain

**protagonis *protagonist***

dalam bahasa Yunani Klasik kata ini berarti 'pelaku utama; protagonis selalu terlibat konflik dengan lawannya yang disebut antagonis

**proyeksi *project; projection; broad***

*acting* cara penyampaian suara atau gerak yang dilakukan sedemikian rupa agar penonton di bagian belakang dapat mendengar percakapan dan melihat acting pemain dengan jelas

## R

**Raja Oedipus** *Oedipus Rex*

judul drama tragedi Yunani karya Sophocles yang sangat terkenal ditulis sekitar tahun 450 SM

**rancangan pentas** *ground plans*

gambar rencana penempatan dekorasi, peralatan, dan tata lampu untuk satu pertunjukan drama

**randai** *randai*

drama tradisional Minangkabau

**rangkaian adegan** *sequence*

serangkaian adegan yang aktungnya berjalan terus tanpa terputus-putus

**realisme** *realism*

aliran dalam teater pada akhir abad ke-19 yang menolak bentuk drama sebelumnya dan pengucapan dialognya seperti deklamasi; drama realisme berusaha mengungkapkan permasalahan sehari-hari; akting, dialog, dan gerakan sesuai dengan keadaan hidup sehari-hari. Aliran ini dimulai oleh Hendrik Ibsen (1828–1906), penulis drama Norwegia

**redaksi drama** *dramatic editor*

petugas mass-media yang memilih

bahan publikasi mengenai kegiatan drama

**reflektif** *reflective Solilokui*

yang menerangkan pikiran atau emosi perseorangan, seperti dalam *Hamlet*

**rekam dekat** *on mic*

merekam sandiwara radio dengan pemain dekat ke mikrofon

**rekam jauh** *off mic*

merekam sandiwara radio dengan pemain jauh dari mikrofon

**rencana pentas** *floor plan*

tata panggung yang menunjukkan rencana penempatan perlengkapan panggung dan *bloking* untuk suatu pertunjukan drama

**rendahkan** *down*

suara musik yang direndahkan/dikecilkan dalam sandiwara radio

**resensi** *notices*

resensi mengenai drama; kritik drama

**resitasi drama** *dramatic recital*

pembacaan drama secara monolog; pembacaan dialog salah satu adegan dari sebuah drama yang dilakukan oleh satu orang

**revue revue**

suatu pementasan drama yang terdiri atas bagian-bagian komedi singkat dengan nyanyian atau monolog yang berisi peristiwa-peristiwa pada masa itu; istilah itu kemudian dipakai untuk menunjukkan pementasan yang memakai kostum dan efek yang megah, seperti yang diperlihatkan oleh Albert De Courville (1887-1960)

di Hippodrome Theatre, New York

**ringkasan cerita *sinopsis***  
garis besar cerita drama

**roca roca**

pentas berjalan yang ditarik kereta kuda di Spanyol

**ruangan penonton *out front***

ruangan tempat penonton dalam gedung pertunjukan drama

## S

- sacrereppresentazioni** *sacrereppresentazioni*  
drama keagamaan pada zaman Renaissance di Italia
- sandiwara drama**  
segala pertunjukan yang memakai mimik
- sandiwara anak-anak** *drama for children*  
sandiwara yang dimainkan anak-anak dengan cerita yang khusus bagi anak-anak
- sandiwara bangsawan** *bangsawan drama*  
sandiwara tradisional di daerah Sumatra Timur yang memainkan cerita raja-raja, dimainkan secara improvisatoris tanpa naskah tertulis
- sandiwara boneka** *puppet show*  
pertunjukan sandiwara yang para pelakunya terdiri dari boneka
- sandiwara radio** *radio drama*  
sandiwara yang disiarkan melalui radio
- sanjungan** *rave*  
tanggapan kritikus yang berisi sanjungan terhadap suatu pertunjukan drama
- sanniones** *sanniones*  
tokoh sepasang pelawak dalam drama Romawi Kuno
- sarama babiat** *sarama babiat*  
tarian ritual di Mandailing yang mengandung unsur-unsur drama dan dilakukan untuk menghormati harimau sebagai raja hutan
- sarama datu** *sarama datu*  
sejenis tarian ritual di Mandailing yang mengandung unsur-unsur drama, biasa diartikan oleh "datu" (dukun)
- saring cahaya** *filter colour*  
kertas berwarna yang diletakkan di depan pancaran sinar lampu dalam pertunjukan drama
- selingan** *interlude; interval*  
acara selingan antara babak dalam pertunjukan drama
- sendratari** *dance drama*  
bentuk drama yang dipertunjukkan dengan tarian, gerakannya terlihat lebih sensitif serta fungsi ilustrasi musik diambil alih sepenuhnya oleh gerak
- sensor** *cencor*  
pengamatan yang dilakukan untuk

menentukan boleh tidaknya dipertunjukkan suatu drama secara keseluruhan atau sebagaimana saja

**serdadu besar cakap** *braggart soldier*  
tokoh yang sering muncul dalam komedi dan merupakan gambaran seorang serdadu yang pengecut, tetapi banyak bual

**seri panggung** *primadona*  
pemegang peranan utama wanita dalam suatu pertunjukan drama

**setengah jam** *half-hour*  
peringatan yang diberikan oleh juru panggil atau manajer pantas kepada para pemain bahwa pertunjukan tinggal setengah jam lagi untuk dimulai

**sigale-gale** *sigale-gale*  
sejenis pertunjukan sandiwara boneka di daerah Toba yang berkaitan dengan upacara adat/ritual

**simbolisme** *symbolism*  
penggunaan simbol dalam karya-karya drama telah dijumpai sejak dahulu kala. Karya-karya Shakes peare banyak mengetengahkan simbol. Namun, simbolisme sebagai reaksi terhadap karya-karya *realisme*, dimulai dari karya Maetelinck yang mendapat pengaruh dari Mallarme dan Verlaine. Penggambaran perwatakannya tidak menunjukkan watak tersen diri karena mereka merupakan penggambaran simbol

**simuntu simuntu**  
sejenis pertunjukan rakyat berbentuk drama di Mandailing; biasanya dipertunjukkan di kampung-kampung pada waktu hari raya; pemainnya terdiri atas satu atau beberapa orang yang mukanya di coreng-coreng dengan arang

**sistem bintang** *star system*  
pertunjukan yang selalu menggunakan bintang terkenal agar pementasan mendapat perhatian publik

**sistem suara** *sound system*  
peralatan yang dipergunakan untuk mengatur suara para pemain drama, seperti *mike* dan *loud-speaker*

**skenario** *scenario*  
kata ini sekarang dipergunakan terutama untuk naskah film atau ringkasan suatu komedi musikal; kata ini asalnya dipergunakan untuk menunjukkan kerangka alur cerita pada pertunjukan komedi improvisasi, yang populer di Italia pada permulaan abad ke-18, *Comedia dell'Arte*

**skene skene**  
bangunan bagian belakang teater Yunani Kuno yang biasanya digunakan untuk tempat pemain beristirahat atau memakai pakaian; dinding skene ini sekaligus menjadi latar belakang pentas dan mempunyai tiga pintu tempat keluar masuk pemain

**sketsa skit**

adegan pendek berupa sketsa dalam suatu drama

**solilokui *soliloquy***

cara pelaku untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya sendirian tanpa ada pelaku lain di atas panggung dalam pementasan drama

**Sophocles *Sophocles***

penulis drama Yunani Kuno (496-406 SM) yang diperkirakan telah menulis lebih seratus karya drama; tetapi ., yang tinggal utuh hanya tujuh naskah drama saja

**sorot balik *flash-back***

pengungkapan kembali suatu peristiwa yang telah lalu

**sosiodrama *living newspaper***

kelompok teater didirikan oleh Pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1935 yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang masalah-masalah sosial dan politik; produksi pertama *Triple A Ploughed Under* (1936), diikuti oleh *Power*, dan *One-Third of A Nation*; oleh karena teater ini menyaingi teater-teater profesional dan bertentangan dengan pandangan para politi-

kus, teater ini dibubarkan pada bulan Juni 1939

***soubrette* *soubrette***

1. pelaku wanita yang memegang peran kecil sebagai pelayan yang genit, 2. peran sebagai seorang yang genit

**Sri Mulat *Sri Mulat***

kelompok sandiwara rakyat di Surabaya yang terkenal dengan cerita-cerita lucu dan pelawak-pelawaknya

**stikomitia *stichomythia***

dialog yang menggambarkan dua orang pembicara saling bertukar kata dengan isi dan maksud yang bersamaan

Contoh :

*Queen*, "Hamlet, thou hast thy father much offended."

*Hamlet*, "Mother, you have my father much offended."

*Queen*, "Come, come, you answer with an idle tongue."

*Hamlet*, "Go, go, you question with a wicked tongue."

**sutradara *director; le regisseur***

orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab dalam masalah artistik dan teknis pementasan drama

## T

**tablo *tableau***

sejenis konfigurasi yang dibentuk oleh para pemain dalam pertunjukan drama

**Tan Tjeng Bok *Tan Tjeng Bok***

tokoh sandiwara terkenal di Jakarta pada masa sebelum Perang Dunia II,

**tata hias pentas *scenery***

hiasan di atas pentas yang berfungsi untuk memberikan citra tertentu

**tata lampu *lighting***

pengaturan cahaya lampu ketika pertunjukan drama sedang diadakan

**tata rias *make up***

penggunaan alat-alat kosmetika pada wajah pemain untuk memberikan efek sesuai dengan peran yang dibawakannya

**tatimara *tatimara***

nama pedang yang digunakan dalam pertunjukan drama *kabuki* (Jepang)

**tayu *tayu***

juru baca dalam drama *kabuki*

(Jepang) yang biasa diiringi musik

**teater *theater***

1. bangunan tempat pementasan.
2. kelompok drama

**teater absurd *theatre of the absurd***

teater yang prinsipnya didasarkan kepada pandangan falsafah tentang keabsurdan hidup manusia; istilah teater absurd ini dikemukakan pertama kali oleh Martin Esselin dalam bukunya *The Theatre of the Absurd* (1960) untuk menamakan sekelompok penulis drama, seperti Samuël Beckett, Eugene Ionesco, dan Harold Pinter, yang memiliki corak penulisan yang sama atau hampir bersamaan; istilah dan dasar pengelompokan Martin Esselin itu diambil dari buku Albert Camus *The Myth of Sisyphus* yang menggambarkan goyahnya kepercayaan umat manusia akan eksistensinya

**teater arena *arena theatre***

tempat pertunjukan drama berupa arena; para penonton duduk mengelilingi tempat pertunjukan

**teater diam** *theatre of silence; le theatre de l'inexprime*

istilah ini dipergunakan untuk menunjukkan karya drama yang lebih menekankan pada imajinasi para penonton untuk memahami bagian-bagian penting dari drama itu

**teater epik** *epic theatre*

bentuk teater ini dipelopori oleh Bertolt Brecht dan Piscator yang menekankan bahwa drama diciptakan untuk membangkitkan pemikiran para penonton, bukan emosinya seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles dalam *Poetics*; oleh sebab itu, teater ini berusaha untuk tidak menimbulkan simpati dan identifikasi para penonton; latar belakang sosial politik banyak mewarnai teater ini

**teater fakta** *theatre of fact*

istilah ini dipergunakan pertama kali pada tahun 1950-an untuk karya-karya drama yang mengentengahkan cerita-cerita berdasarkan fakta sejarah; misalnya *In the Matter of J. Robert Oppenheimer* (1964) oleh Kipphard, dan *Die Ermittlung* (1965) oleh Peter Weiss

**teater geger** *grand guignol*

teater yang mengentengahkan adegan-adegan yang membuat para penonton geger, misalnya, adegan penyiksaan, pembunuhan,

dan perkosaan. Istilah ini berasal dari nama teater di Paris yaitu *Theatre du Grand Guignol*

**teater goncang** *theatre of cruelty*

istilah ini dipergunakan untuk menunjukkan karya-karya drama yang bermaksud mengejutkan para pembaca dan penontonnya sehingga timbul kesadaran akan kekejaman dan bahayanya kehidupan umat manusia, serta bermaksud menelanjangi sikap purapura manusia dan ikatan-ikatan konvensional yang timbul dari sikap manusia; aliran ini berakar dari karya-karya Antonin Artaud, khususnya *Le Theatre et son double* (1938)

**teater keliling** *barnstorm*

kelompok teater, terutama pada akhir abad ke-19, yang pementasan pertunjukan mereka berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan membawa serta perlengkapannya; pada mulanya pertunjukan yang demikian dilakukan di gudang.

**teater profesional** *profesional theatre*

kelompok teater yang hidup dari pertunjukan drama

**teater siang** *lunch-time theatre*

kelompok teater yang memperunjukkan drama-drama pendek pada waktu istirahat makan siang di depan penonton yang sedikit di ruangan terbuka; pertunjukan

ini merupakan jalan keluar bagi para dokter dan aktris di London yang mendapat kesulitan; misalnya, dalam keuangan untuk mengadakan pertunjukan di teater-teater tertutup.

**teater terbuka** *open-air theatre*

tempat pementasan drama di alam terbuka; sampai pada masa Elizabeth, pementasan lebih banyak dilakukan di udara terbuka; kemudian praktek ini hilang ketika dibangun teater-teater beratap; pada akhir abad ke-19 teater terbuka muncul kembali, terutama di Regent's Park, London, yang sejak tahun 1933 secara tetap setiap tahun melakukan pementasan karya-karya Shakespeare dan karya-karya bermutu lainnya

**teaterikal** *theatrical*

sesuatu yang mengandung sifat-sifat teater

**teknik muncul** *technique of entrance*

cara pemunculan seorang pemain dalam pertunjukan drama

**tembut-tembut** *tembut-tembut*

sejenis drama tradisional Karo

**tempat duduk utama** *bald-headed row*

tempat duduk baris pertama yang biasa diperuntukkan bagi orang-orang penting dalam gedung pertunjukan drama

**tempo** *tempo*

cepat atau lambatnya adegan di-

lakukan termasuk pengucapan dialog dan akting

**tenaga pentas** *stage staff*

tenaga belakang layar yang bertanggung jawab untuk urusan teknis dalam suatu pertunjukan drama

**tenaga rangsangan** *exciting force*

suatu peristiwa atau situasi yang merangsang timbulnya ketegangan dalam cerita drama, misalnya, datangnya seorang tokoh baru atau berita baru yang menimbulkan keadaan tegang, sedangkan tadinya keadaan belum mengandung ketegangan

**tendens** *tendency*

kecenderungan isi cerita drama untuk mengemukakan masalah-masalah sosial

**Tennessee Williams**

*Tennessee*

*Williams*

nama aslinya Thomas Lanier Williams, lahir 1914 di Columbus, Ohio, Amerika Serikat; seorang penulis drama yang produktif dan banyak karyanya yang telah dilayarputihkan; karya-karyanya, antara lain, adalah *The Rose Tattoo* (1955), *Comino Real* (1953), *A Streetcar Named Desire* (1947), *Cat on a Hot Tin Roof* (1955), *Orpheus Descending* (1957), dan *The Glass Menagerie* (1945)

**tepek pemancing** *clap-trap*

tepekan dari salah seorang penonton untuk memancing agar para penonton lain bertepuk tangan pada waktu menyaksikan suatu pertunjukan

**terali bar**

tempat berpegang yang biasanya dipasang pada dinding gedung tempat latihan tari, yang dipergunakan oleh para penari ketika mereka berlatih untuk menegakkan tubuh

**tertunda sejenak** *stage wait*

tertundanya sejenak sebagian adegan dalam pertunjukan drama karena pemain lupa teks, kesalahan menempatkan peralatan, dan terlambatnya masuk pemain lain

**Thespis** *Thespis*

seorang Yunani yang lahir di Icaria, Attica; dia dianggap sebagai pendiri drama karena dialah yang pertama menggunakan aktor dalam pertunjukan. Thespis memenangkan sayembara pertama pertunjukan tragedi di Athena sekitar tahun 534 SM.

**tiga kesatuan** *three unities* Tiga kesatuan merupakan perkembangan konsepsi Aristoteles tentang tragedi. Dalam *Poetics*, Aristoteles menyebutkan bahwa tragedi haruslah memiliki satu kesatuan tindak; tragedi kebanyakan dipentas-

kan paling lama 24 jam; kemudian, pada akhir abad ke-16 para kritikus Italia memberikan tambahan dengan mengemukakan "tiga kesatuan" itu, yakni kesatuan waktu, tempat, dan tindakan; satu drama tidak boleh mencakup waktu lebih dari 24 jam, harus dilaksanakan di satu lokasi paling tidak di berbagai bagian suatu kota, serta harus berbentuk tragedi atau komedi saja

**tingkat kecepatan** *pace*

tingkat kecepatan dalam mengucapkan dialog dan melaksanakan akting

**tipuan** *trick*

salah satu teknik pementasan yang mempergunakan tipuan-tipuan untuk mencapai efek tertentu

**tirade** *tirade*

pidato panjang dalam pertunjukan drama yang biasanya berisi pengungkapan pandangan tentang suatu masalah

**tirai langit-langit** *scyclorama; cyc; sky-drome*

kain tebal berbentuk empat persegi yang dipasang di bagian atas pentas, berbentuk cembung untuk memberikan ilusi tentang ruang dan jarak atau untuk langit sehingga memberikan efek awan

**titik balik** *turning point*

bagian alur cerita drama yang

menggambarkan titik balik nasib tokoh cerita, yang akhirnya mengarah pada penyelesaian tidak terduga

**titik penentuan *crucial shift***

perubahan penting nasib tokoh cerita dalam suatu drama, misalnya, ketika Raja Oedipus menyadari kesalahannya karena dengan tidak sengaja telah membunuh bapaknya dan mengawini ibunya, terjadilah suatu perubahan sikap yang membuatnya membutuhkan matanya.

**titik sensasi *coup de theatre***

satu putaran yang tiba-tiba dan sensasional dalam satu alur cerita drama

**tokoh *character***

tokoh cerita yang diciptakan oleh pengarang dalam suatu drama

**tonil *toneel***

nama lain untuk drama

**tragedi *tragedy***

secara umum tragedi adalah sejenis drama yang berakhir dengan kesedihan; tokoh utama mengalami penderitaan sehingga membawa kematian atau dia masih hidup, tetapi telah hancur semangatnya; menurut Aristoteles dalam *Poetics*, tragedi adalah peniruan/pengungkapan dari tindakan/perbuatan yang sangat penting. Aristoteles mengemukakan bah-

wa tragedi haruslah menimbulkan perasaan kasihan dan mencekam; perasaan kasihan dan mencekam ini dapat timbul, misalnya, karena *protagonisnya* berasal dari keluarga yang memiliki kedudukan sosial yang tinggi; dia merupakan seorang yang tidak terlalu baik dan tidak terlalu jahat; pandangan Aristoteles ini tidak dapat diterima oleh seorang penulis drama Amerika Serikat, Arthur Miller, dalam artikelnya yang berjudul *Tragedy and the Common Man* yang beranggapan bahwa orang biasa pun dapat menjadi tokoh dalam tragedi

**tragedi *buskin***

istilah pertama yang dipergunakan untuk tragedi

**tragedi Augustan *Augustan tragedy***

nama yang diberikan kepada suatu bentuk drama tragedi di Inggris pada abad ke-18; drama itu biasanya mengandung sindiran

**tragedi balas dendam *revenge tragedy***

suatu bentuk tragedi yang bermotif pembalasan dendam yang setara, "kematian dibalas dengan kematian"; karya-karya Seneca (4 SM - 65 SM,) merupakan titik awal bentuk tragedi ini yang kemudian berkembang pada zaman Elizabeth di Inggris dengan karya-karya Kyd *The Spanish Tragedy*, Shakespeare *Hamlet*, dan Titus *Andronicus*

**tragedi domestik** *domestic tragedy*

karya drama yang berisikan kisah tragis dalam keluarga biasa, bukan dari keluarga yang memiliki status sosial yang tinggi

**tragedi horor** *horror tragedy*

drama tragedi yang populer pada abad ke-17 dengan adegan-adegan yang mengerikan

**tragedi neoklasik** *neoclassic tragedy*

bentuk drama tragedi yang populer di Inggris pada abad ke-18, biasanya menurut aturan yang ditentukan oleh Aristoteles; drama ini berasal dari Perancis

**tragedi patetik** *pathetic tragedy*

bentuk drama tragedi yang populer di Inggris pada abad ke-18, sebagai reaksi terhadap drama *tragedi neoklasik*

**tragedi romantik** *romantic tragedy*

bentuk tragedi yang berisikan kisah cinta dan petualangan yang berakhir dengan kesedihan. Misalnya, *Hernani* karya Victor Hugo

**tragedi wanita** *she-tragedy*

suatu bentuk tragedi yang prota-

ganisnya adalah wanita, misalnya, karya-karya Nicholas Rowe dan karya Tennessee Williams berjudul *A Streetcar Named Desire*

**tragikomedi** *tragicomedy*

karya drama yang dibentuk dari perpaduan antara tragedi dan komedi; drama ini dapat merupakan kisah yang mulanya tragis, tetapi berakhir dengan kebahagiaan diiringi dengan unsur-unsur komedi; contoh tragik komedi antara lain, *Le Cid* karya Corneille

**tragis** *tragic*

keadaan yang menimbulkan iba karena penderitaan yang dialami seseorang; drama penderitannya itu orang itu berjuang keras dan berusaha mengatasi penderitannya

**tunggal nada** *monotone*

suatu keadaan permainan yang lemah karena tidak ada kejutan

**tutup samping** *wings*

papan yang diletakkan pada kedua sisi pentas sebagai penutup yang dipergunakan pertama kali pada teater zaman Elizabeth

## U

**ucapan keras** *rant*

mengucapkan dialog dengan suara yang kuat dalam pertunjukan drama

**ucapan lantang** *topping cue*

pengucapan dialog dengan suara yang lebih kuat dari suara pemain yang baru selesai mengucapkan dialog sebelumnya

**ucapan terakhir** *tag*

dialog terakhir dalam satu adegan

atau satu babak dari keseluruhan pertunjukan, yang kadangkala digunakan untuk tanda menurunkan layar

**unsur emosi** *emotional element*

bagian dari perasaan tokoh cerita drama

**unsur imajinasi** *element of imagination*

bagian dari daya fantasi pemain drama

## V

### **veritisme** *veritism*

suatu gaya dalam mempertunjukkan drama yang dianjurkan oleh Stainslavsky dengan prinsip "seni ke dalam hidup dan hidup ke dalam seni", maksudnya prinsip itu

untuk menghilangkan cara berpura-pura dalam memainkan drama

### **vokal** *vocal*

suara pemain dalam suatu pertunjukan drama

## W

**waktu fisik** *physical time*

panjang waktu produksi yang sebenarnya, sebagai lawan dari istilah waktu naskah

**waktu naskah** *dramatic time*

catatan waktu yang tertulis pada naskah drama sebagai petunjuk tentang lamanya suatu laku (*action*) dijalankan pemain

**watak** *character*

perwatakan pelaku dalam drama

**watak berulang** *stock character*

suatu tipe watak yang telah sering muncul dalam banyak drama, misalnya, serdadu besar cakap, ayah yang menentang kehendak anaknya, dan suami pencemburu

**watak melingkar** *round character*

watak yang tidak mengalami perubahan dari mula sampai akhir liki kepribadian ganda dan rumit

**watak mendatar** *flat character*

watak yang tidak mengalami perubahan dari mula sampai akhir dalam suatu drama karena hanya

memiliki kepribadian tunggal

**wayang** *wayang*

sejenis pertunjukan drama tradisional dari Jawa, yang menggunakan alat-alat yang dinamakan wayang dalam pagelarannya

**wayang golek** *wayang golek*

sejenis pertunjukan drama tradisional dari Jawa, yang mempergunakan boneka kayu sebagai pembawa cerita

**wayang kulit** *wayang kulit*

sejenis pertunjukan drama tradisional dari Jawa, yang mempergunakan sejenis boneka yang terbuat dari kulit dalam pagelarannya

**wayang orang** *wayang orang*

sejenis pertunjukan drama tradisional dari Jawa, yang menjadi pemainnya adalah manusia

**wayang topeng** *wayang topeng*

sejenis pertunjukan drama tradisional dari Jawa, yang para pelakunya memakai topeng